



# Laporan Tahunan 2023

**Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung**

## Sambutan Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung

Marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Tahunan (LAPTAH) Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik. LAPTAH Loka POM di Kabupaten Belitung tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan khususnya di Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur yang merupakan wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung serta sebagai dasar untuk upaya peningkatan kinerja di masa mendatang. Dalam laporan ini disampaikan hasil kegiatan pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Belitung selama tahun 2023, yang mencakup pengawasan pemeriksaan setempat, pemeriksaan pada sarana produksi dan distribusi, pengambilan contoh, pengujian obat dan makanan, pelaksanaan penyelidikan dan penyidikan pada kasus pelanggaran hukum, sertifikasi produk, sarana produksi dan distribusi tertentu, serta melakukan kegiatan layanan informasi konsumen, koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan obat dan makanan. Semoga Laporan Tahunan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung dan bermanfaat sebagai bahan evaluasi dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan untuk peningkatan kinerja pada masa mendatang, dalam upaya melindungi masyarakat terhadap peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan.

Segala upaya mewujudkan buku laporan tahunan ini tentu tidak terlepas dari kekurangan. Untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan masukan guna meningkatkan kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung serta untuk perbaikan penyusunan laporan di waktu yang akan datang.

Akhir kata diucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran tugas penyelesaian laporan tahunan ini.

Belitung, 29 Februari 2024

Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung,



Asruddin, S.Farm., M.K.M

## Daftar Isi

<b>Sambutan Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung.....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>vii</b>

### **BAB 1**

<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
Gambaran Umum Institusi.....	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Loka POM di Kabupaten Belitung .....	1
1.1.1. Tugas Pokok.....	2
1.1.2. Fungsi Loka POM di Kabupaten Belitung.....	2
1.2.1. Visi.....	3
1.2.2. Misi .....	3
1.3. Budaya Organisasi.....	5
1.4. Kegiatan Utama Loka POM di Kabupaten Belitung .....	7
1.4.1. Kegiatan-kegiatan utama untuk melaksanakan Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Pulau Belitung .....	7
1.4.2. Kegiatan untuk melaksanakan program Generik (pendukung) .....	8
1.5. Kegiatan Prioritas Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2023 (sesuai Perjanjian Kerja) .....	9
1.5.1. Menguatnya Sistem Pengawasan Obat dan Makanan .....	10
1.5.2. Meningkatnya kemandirian pelaku usaha, kemitraan dengan pemangku kepentingan dan partisipasi masyarakat .....	10
1.5.3. Meningkatnya Kualitas Kapasitas Kelembagaan BPOM .....	11

### **BAB II**

<b>KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN.....</b>	<b>12</b>
2.1. Lingkungan Eksternal Loka POM di Kabupaten Belitung .....	12
2.1.1. Data Umum Wilayah Kerja.....	12
2.1.2. Jumlah Sasaran Pengawasan di Kabupaten Belitung .....	14
2.1.3. Jumlah Sekolah di Pulau Belitung.....	15
2.2. Lingkungan Internal Loka POM di Kabupaten Belitung .....	16
2.2.1. Luas Tanah dan Bangunan (m <sup>2</sup> ).....	16
2.2.2. Status Kepemilikan Tanah .....	16
2.2.3. Rumah Dinas .....	17

2.2.4. Penerangan .....	17
2.2.5. Sarana Komunikasi .....	17
2.2.6. Sumber air .....	17
2.2.7. Kendaraan .....	17
2.2.8. Sumber Daya Manusia Loka POM di Kabupaten Belitung.....	17
2.2.9. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan.....	19
2.2.10. Pengadaan Barang/Jasa .....	21
2.2.11. Anggaran.....	21

### **BAB III**

<b>HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN .....</b>	<b>22</b>
3.1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Terapeutik/Obat .....	22
3.1.1. Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Terapeutik/Obat.....	22
3.1.2. Sampling Produk Terapeutik/Obat .....	23
3.2. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Zat Adiktif) 24	
3.2.1. Pemeriksaan NAPPZA di Sarana Distribusi .....	24
3.3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional .....	25
3.3.1. Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Obat Tradisional .....	25
3.3.2. Sampling Produk Obat Tradisional.....	26
3.4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Suplemen Kesehatan.....	27
3.4.1. Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Suplemen Kesehatan .....	27
3.4.2. Sampling Produk Suplemen Kesehatan .....	28
3.5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Kosmetik....	29
3.5.1. Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Kosmetik .....	29
3.5.2. Sampling Produk Kosmetik .....	30
3.6. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan .....	30
3.6.1. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Produk Pangan .....	30
3.6.2. Sampling Produk Pangan.....	32
3.7. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan.....	33
3.8. Pemantauan Iklan dan Label/Penandaan.....	33
3.9. Penindakan di Bidang Obat dan Makanan .....	34

3.9.3. Kegiatan Intelijen .....	39
3.10. Pemberdayaan masyarakat/konsumen .....	43
3.10.1. Unit Layanan Pengaduan Konsumen .....	43
3.10.2. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen .....	46

#### **BAB IV**

<b>PERMASALAHAN</b> .....	<b>72</b>
---------------------------	-----------

4.1. Masalah Internal .....	72
-----------------------------	----

4.2. Masalah Eksternal.....	72
-----------------------------	----

#### **BAB V**

##### **Penutup**

5.1. Kesimpulan .....	73
-----------------------	----

5.2. Saran .....	74
------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>75</b>
-----------------------	-----------



# **BADAN POM**

Daftar Tabel

Tabel 1. Data Jumlah dan Sebaran Penduduk Kabupaten Belitung 2023	13
Tabel 2. Jumlah Penduduk Kabupaten Belitung Timur	13
Tabel 3. Jumlah Sasaran Pengawasan Tahun 2023	14
Tabel 4. Jumlah Sekolah Tahun 2023	15
Tabel 5. Hasil Pemeriksaan Iklan dan Penanadaan Tahun 2023	34
Tabel 6. Kegiatan KIE Melalui Narasumber	65



**Daftar Gambar**

Gambar 1. Proses Penyerahan Sertifikat Tanah ke Badan POM	9
Gambar 2. Penggolongan pegawai berdasarkan Umur	18
Gambar 3. Penggolongan pegawai berdasarkan Pendidikan	19
Gambar 4. Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Terapik/Obat	23
Gambar 5. Sampling Produk Terapik/Obat	24
Gambar 6. Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Obat Tradisional	25
Gambar 7. Sampling Produk Obat Tradisional	26
Gambar 8. Sampling Produk Obat Kuasi	27
Gambar 9. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	28
Gambar 10. Sampling Produk Suplemen Kesehatan	29
Gambar 11. Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Kosmetik	29
Gambar 12. Sampling Produk Kosmetik	30
Gambar 13. Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Pangan	31
Gambar 14. Pemeriksaan Sarana Industri Pangan	32
Gambar 15. Pemeriksaan Sarana PIRT Pangan	32
Gambar 16. Sampling Produk Pangan	33
Gambar 17. Patroli Siber Obat dan Makanan Tahun 2023	36
Gambar 18. Kegiatan Penggalangan dengan Pemerintah Daerah dan Sekolah	38
Gambar 19. Peredaran Rawan Kasus berdasarkan Kategori Wilayah dan Komoditi	39
Gambar 20. Koordinasi dalam rangka Pelaksanaan Kegiatan Intelijen dengan Polres Belitung dan Kepala BNN Kab. Belitung	40
Gambar 21. Operasi Gabungan Daerah Bersama Kepolisian Resor Kab. Belitung dan BNN Belitung, dan Kantor Bea dan Cukai Tanjungpandan	42
Gambar 22. Hasil Operasi Penindakan Bersama Satresnarkoba Polres Belitung	43
Gambar 23. Grafik Laporan ULPK Berdasarkan Jenis Layanan	44
Gambar 24. Grafik Laporan ULPK Berdasarkan Jenis Produk	44
Gambar 25. Grafik Laporan ULPK Berdasarkan Mekanisme Menjawab	45
Gambar 26. Bimbingan Teknis Obat dan Makanan Aman Untukmu	46
Gambar 27. Bimbingan Teknis Kenali Obat dan Makanan Aman	47
Gambar 28. Sosialisasi Kegiatan Badan POM	48
Gambar 29. Sosialisasi 5 Kunci Keamanan Pangan dan Saka POM	49
Gambar 30. Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik	50

Gambar 31. Sosialisasi dan Pelantikan SAKA POM	51
Gambar 32. Forum Konsultasi Publik	52
Gambar 33. KIE Melalui Gerakan Menanam 10000 Tanaman Obat Serentak Seluruh Indonesia di Kabupaten Belitung	53
Gambar 34. Sosialisasi Program BEDULANG "Ayo Cegah Penyalahgunaan Obat"	54
Gambar 35. Mengenal Obat dan Makanan Aman	55
Gambar 36. Bimbingan Teknis Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik	56
Gambar 37. Sosialisasi Program BEDULANG "Ayo Cegah Penyalahgunaan Obat"	58
Gambar 38. BPOM Net Zero Carbon Programme	59
Gambar 39. Sosialisasi "Ayo Cegah Stunting, Wujudkan Generasi Emas"	60
Gambar 40. Sosialisasi Terkait Bahaya Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika serta Pelaksanaan Test Urin Bagi Pegawai di Lingkungan Loka POM di Kabupaten Belitung	62
Gambar 41. KIE Melalui Car Free Day di Pantai Tanjungpendam	63
Gambar 42. Talkshow di BFM Belitung Bersama BNNK Belitung	56
Gambar 43. Talkshow di Sisnet Dinas TKKUKM Kab. Belitung Timur	64
Gambar 44. Loka POM di Kabupaten Belitung menjadi Narasumber Bimtek Kepada Tenaga Kefarmasian UMOT diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab. Belitung	65
Gambar 45. Kegiatan Operasional Laboratorium Keliling pada Pasar Induk Tanjungpandan, Belitung	70
Gambar 46. Kegiatan KIE di Sarana Ritel Melalui Pembagian Leaflet dan Gimmick	71

# BADAN POM

### Daftar Lampiran

Lampiran 1 Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	76
Lampiran 2. Sampling Dan Pengujian Non Rutin Obat Dan Makanan	76
Lampiran 3. Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit	77
Lampiran 4. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	77
Lampiran 5. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji	78
Lampiran 6. Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji	78
Lampiran 7. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	79
Lampiran 8. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji	80
Lampiran 9. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	81
Lampiran 10. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	83
Lampiran 11. Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional	85
Lampiran 12. Jenis Bahan Berbahaya/Dilarag dalam Sampel Kosmetik	85
Lampiran 13. Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	86
Lampiran 14. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat	87
Lampiran 15. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional	88
Lampiran 16. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi	89
Lampiran 17. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	89
Lampiran 18. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	90
Lampiran 19. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan	91
Lampiran 20. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	92
Lampiran 21. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	92
Lampiran 22. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	92
Lampiran 23. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	93
Lampiran 24. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	93
Lampiran 25. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan	94
Lampiran 26. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik, dan Klinik Kecantikan	95
Lampiran 27. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan	95
Lampiran 28. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	96

Lampiran 29. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	96
Lampiran 30. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	97
Lampiran 31. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan	98
Lampiran 32. Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan	99
Lampiran 33. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan	99
Lampiran 34. Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown	100
Lampiran 35. Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	100
Lampiran 36. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	100
Lampiran 37. Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	101
Lampiran 38. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	101
Lampiran 39. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat	102
Lampiran 40. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial	104
Lampiran 41. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial	105
Lampiran 42. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	106
Lampiran 43. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	106
Lampiran 44. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	107
Lampiran 45. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	107
Lampiran 46. Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	108
Lampiran 47. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	108
Lampiran 49. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia	109
Lampiran 50. Frekuensi Kasus Keracunan	109
Lampiran 51. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	109
Lampiran 52. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional	110

Lampiran 53. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik	110
Lampiran 54. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan	110
Lampiran 55. Keterjangkauan Pengawasan	111
Lampiran 56. Jumlah Penduduk	111
Lampiran 57. Sarana dan Prasarana	112
Lampiran 58. Sumber Daya Manusia (SDM)	112
Lampiran 59. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja	112
Lampiran 60. Sertifikasi/Akreditasi	112
Lampiran 61. Kerja Sama	113
Lampiran 62. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	115
Lampiran 63. Pengadaan Barang/Jasa	115
Lampiran 64. Laporan Realisasi Anggaran	115
Lampiran 65. Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen	116
Lampiran 66. Data Produk Obat dan Makanan Beredar	116



**BADAN POM**

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **Gambaran Umum Institusi**

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dinyatakan bahwa Badan POM merupakan Lembaga Pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. BPOM berada dan bertanggungjawab kepada Presiden melalui Menteri yang menjalankan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Badan POM memiliki Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM, yaitu satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan POM ini diatur melalui Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Salah satu UPT di lingkungan Badan POM adalah Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung.

#### **1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Loka POM di Kabupaten Belitung**

Pengawasan obat dan makanan memiliki aspek permasalahan berdimensi luas dan kompleks. Oleh karena itu diperlukan sistem pengawasan yang komprehensif dan sistematis, mulai dari proses suatu produk hingga produk tersebut beredar di tengah masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tugas dan Fungsi Loka POM di Kabupaten Belitung sebagai unit pelaksana teknis Badan POM di daerah adalah sebagai berikut :

### 1.1.1. Tugas Pokok

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

### 1.1.2. Fungsi Loka POM di Kabupaten Belitung

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Loka POM di Kabupaten Belitung menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
2. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan.
3. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian.
4. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan
5. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan.
6. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan
7. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan
8. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan
9. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
10. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber
11. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan
12. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan
13. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
14. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga
15. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

### 1.2. Visi dan Misi Loka POM di Kabupaten Belitung

Loka POM di Kabupaten Belitung merupakan salah satu UPT dari Badan POM sehingga Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis sejalan dengan Badan POM.

#### 1.2.1. Visi

**“Obat dan Makanan aman, bermutu dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”**

#### **Penjelasan visi :**

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik. Obat dan Makanan aman, bermutu dan berdaya saing mencakup aspek:

**Aman :** Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.

**Bermutu :** Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.

**Berdaya saing :** Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

#### 1.2.2. Misi

Misi Badan POM dalam rangka mewujudkan visinya, antara lain:

- 1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.**

BPOM sebagai koordinator Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia, sudah semestinya dimotori oleh SDM yang berkualitas, untuk itu pengembangan SDM yang unggul menjadi perhatian khusus BPOM ke depan. Di sisi lain, masyarakat sebagai konsumen juga mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengawasan Obat dan

Makanan. Untuk itu, BPOM melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendukung pengawasan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat, serta kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya, sehingga mampu melindungi diri dan terhindar dari produk Obat dan Makanan yang membahayakan kesehatan.

### **2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.**

Pelaku usaha mempunyai peran yang penting dalam menjamin produk Obat dan Makanan yang akan dikonsumsi masyarakat aman. Pelaku usaha memiliki tanggung jawab memenuhi standar dan persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku terkait produksi dan distribusi Obat dan Makanan sehingga Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan aman, berkhasiat/bermanfaat dan bermutu. Dengan pembinaan secara berkelanjutan, ke depan diharapkan pelaku usaha mempunyai kapasitas dan komitmen dalam memberikan jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. BPOM berkomitmen untuk mendukung peningkatan daya saing, yaitu melalui jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan melalui dukungan regulatory (pembinaan/pendampingan) Sebagai lembaga pengawas, Loka POM di Kabupaten Belitung harus mampu membina dan mendampingi pelaku usaha untuk dapat memberikan produk yang aman, bermanfaat/berkhasiat, dan bermutu melalui pembinaan secara berkelanjutan, sehingga nantinya pelaku usaha mempunyai kemandirian dalam memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Loka POM di Kabupaten Belitung tidak dapat berjalan sendiri, sehingga diperlukan kerjasama atau kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya untuk ikut mendukung terjaminnya keamanan obat dan makanan. Dalam era otonomi daerah, khususnya terkait dengan bidang kesehatan, peran daerah dalam menyusun perencanaan pembangunan serta kebijakan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pencapaian tujuan

nasional di bidang kesehatan. Pengawasan Obat dan Makanan tersentralisasi, dimana pusat yang menetapkan kebijakan dan Loka POM di Kabupaten Belitung sebagai pelaksana kebijakan. Maka dari itu kebijakan yang diambil harus bersinergi dengan kebijakan dari Pemerintah Daerah, sehingga pengawasan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

- 3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.**

Pengawasan Obat dan Makanan meliputi beberapa proses penting mulai dari premarket (produk sebelum beredar) dan postmarket (produk pasca diberikan NIE). Proses menyeluruh secara umum dijabarkan dalam beberapa tahapan: 1) Standardisasi Obat dan Makanan; 2) Registrasi Obat dan Makanan; 3) Inspeksi (Pemeriksaan) Sarana dan Produk; 4) Pengujian Secara Laboratorium; 5) Penegakan Hukum melalui Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan.

- 4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan**

Semangat reformasi birokrasi yang diterapkan oleh pemerintah di setiap lini baik di pusat maupun daerah dilakukan untuk peningkatan kualitas layanan publik dan peningkatan efisiensi ekonomi yang terkait bidang Pengawasan Obat dan Makanan.

### **1.3. Budaya Organisasi**

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan berkembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi BPOM, adalah:

- 1. Profesional**

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan, dan komitmen tinggi.

**2. Integritas**

Konsistensi dan keteguhan yang tidak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

**3. Kredibilitas**

Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

**4. Kerjasama Tim**

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya, dan komunikasi yang baik.

**5. Inovatif**

Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi kini.

**6. Responsif atau Cepat Tanggap**

Antisipatif dan responsif dalam menangani masalah.

Selain itu tatanan nilai dasar bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah panduan perilaku bagi para ASN dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Selama ini, nilai-nilai dasar ASN masih bervariasi di setiap instansi pemerintah, baik pusat maupun daerah. Pada 27 Juli 2021 lalu, Presiden Joko Widodo meluncurkan nilai-nilai dasar (core values) dan employer branding bagi ASN. Nilai-nilai dasar tersebut dituangkan dalam akronim “ASN BerAKHLAK” dengan employer branding atau semboyan “Bangga Melayani Bangsa”.

Ada tujuh nilai dasar bagi ASN yang termaktub dalam **BerAKHLAK**, yakni:

Berorientasi Pelayanan

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan.
- Melakukan perbaikan tiada henti.

Akuntabel

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

### Kompeten

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

### Harmonis

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

### Loyal

- Memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah.
- Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.

### Adaptif

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas.
- Bertindak proaktif.

### Kolaboratif

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

## 1.4. Kegiatan Utama Loka POM di Kabupaten Belitung

### 1.4.1. Kegiatan-kegiatan utama untuk melaksanakan Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Pulau Belitung

- a. Pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan. Target kegiatan ini selama tahun 2023 sebanyak 37 sarana meliputi sarana Usaha Mikro

Obat Tradisional (UMOT), Industri Pangan dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP).

- b. Pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan. Target awal sarana yang diperiksa sebanyak 181 sarana, yang meliputi sarana distribusi obat, sarana pelayanan kefarmasian, sarana distribusi OT, kosmetik dan sarana distribusi makanan.
- c. Sampling produk obat dan makanan sebanyak 156 sampel Obat dan Makanan 51 sampel. Pengujian dilaksanakan di laboratorium BPOM Regional Pekanbaru.
- d. Peningkatan hasil tindaklanjut penyidikan terhadap Pelanggaran Obat dan Makanan. Indikator dan target kegiatan ini adalah jumlah Perkara di bidang obat dan makanan dengan target 1 perkara pada tahun 2023.

### **1.4.2. Kegiatan untuk melaksanakan program Generik (pendukung)**

- a. Perencanaan Kegiatan Loka POM di Kabupaten Belitung.  
Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan diperlukan perencanaan baik perencanaan kegiatan, anggaran, SDM Loka POM di Kabupaten Belitung.
- b. Pengadaan Sarana dan Prasarana Loka POM di Kabupaten Belitung.  
Dalam peningkatan sarana dan prasarana Loka POM di Kabupaten Belitung dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti pengadaan, HIBAH ataupun cara yang lainnya. Selama Tahun 2023 pengadaan yang sudah terlaksana yaitu Pengadaan Kendaraan operasional roda 2, mic wireless, monitor PC, Chiller penyimpanan test kit, kursi rapat, meja rapat, lemari alat gelas, rak arsip, penghancur kertas, loker 12 pintu, UPS, pengurusan sertifikat tanah loka POM di Kab. Beltung, Laptop, set vicon, akses point, router, PC tablet, Sewa Kantor, sewa kendaraan dinas, belanja peralatan mesin ekstrakomtabel. Loka POM di Kabupaten Belitung mendapatkan Hibah tanah sebesar 4.760 m<sup>2</sup> dimana terjadi 2 kali proses hibah, hibah pertama di Tahun 2022 sebesar 1.500 m<sup>2</sup> dan hibah yang kedua di tahun 2023 sebesar 3.760 m<sup>2</sup> dari Pemda Kabupaten Belitung dan sudah selesai proses BAST dan sertifikat sudah di terbitkan oleh BPN Tanjungpandan.



Gambar 1. Proses Penyerahan Sertifikat Tanah ke Badan POM

c. Sertifikasi ISO 9001:2015

Untuk meningkatkan kekuatan Sistem Manajemen Mutu Loka POM di Kabupaten Belitung maka diperlukan sertifikasi QMS ISO 9001:2015. dan dibulan Oktober 2023 telah dilakukan audit surveilan ISO 9001:2015.

d. Peningkatan Kapasitas SDM Loka POM di Kabupaten Belitung.

Dilakukan peningkatan SDM melalui Pelatihan – pelatihan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Belitung atau mengikuti pelatihan eksternal serta bisa mengikuti kegiatan terpadu yang diadakan oleh Badan POM Pusat.

**1.5. Kegiatan Prioritas Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2023 (sesuai Perjanjian Kerja)**

Kegiatan pengawasan obat dan makanan oleh Loka POM di Kabupaten Belitung dilaksanakan untuk mendukung capaian indikator Loka POM di Kabupaten Belitung di tahun 2023. Dengan cakupan wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Belitung adalah di Kabupaten Belitung dan Belitung Timur. Kegiatan prioritas tersebut diantaranya :

### 1.5.1. Menguatnya Sistem Pengawasan Obat dan Makanan

Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang diselenggarakan oleh Loka POM di Kabupaten Belitung merupakan suatu proses yang komprehensif, mencakup pengawasan pre-market dan post-market. Sistem ini terdiri dari: pertama, Mendukung pengawasan (*pre-market evaluation*) yang merupakan evaluasi sarana produksi dalam rangka sertifikasi. Kedua, pengawasan produk setelah beredar (*post-market control*) untuk melihat konsistensi mutu produk dilakukan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan. Ketiga, pengawasan label/penandaan dan iklan untuk melihat informasi produk dan keamanan produk dengan melakukan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar berdasarkan kajian risiko. Keempat, produk yang di sampling, diuji melalui laboratorium untuk mengetahui Obat dan Makanan tersebut telah memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu. Kelima, penegakan hukum di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal.

### 1.5.2. Meningkatnya kemandirian pelaku usaha, kemitraan dengan pemangku kepentingan dan partisipasi masyarakat

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang terkait dengan banyak sektor, baik pemerintah maupun non pemerintah. Untuk itu perlu dijalin suatu kerjasama, Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang baik.

Pengawasan oleh pelaku usaha sebaiknya dilakukan dari hulu ke hilir, dimulai dari pemeriksaan bahan baku, proses produksi, distribusi hingga produk tersebut dikonsumsi oleh masyarakat. Pelaku usaha mempunyai peran dalam memberikan jaminan produk Obat dan Makanan yang memenuhi syarat (aman, khasiat/bermanfaat dan bermutu) melalui proses produksi yang sesuai dengan ketentuan. Dalam hal ini dari sisi pemerintah, Loka POM di Kabupaten Belitung bertugas dalam melaksanakan kebijakan dan regulasi terkait Obat dan Makanan yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha.

Selain itu, terkait dengan subsistem pengawasan Obat dan Makanan oleh masyarakat sebagai konsumen, Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan di pasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat, sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman, bermanfaat, dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan melalui Komunikasi, layanan Informasi, dan Edukasi (KIE). Kerjasama dan kemitraan dapat dilakukan dengan saling

mendukung serta berbagi sumber daya antara lain : dana, program atau SDM yang tersedia di masing-masing lembaga.

### **1.5.3. Meningkatnya Kualitas Kapasitas Kelembagaan BPOM**

Kualitas tata kelola pemerintahan adalah prasyarat tercapainya tujuan dan sasaran strategis Badan POM. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat.

Sumber daya meliputi 5 M (*man, material, money, method, and machine*) merupakan modal penggerak organisasi. Pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh elemen organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Belitung.



**BADAN POM**

## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

### 2.1. Lingkungan Eksternal Loka POM di Kabupaten Belitung

#### 2.1.1. Data Umum Wilayah Kerja

##### 1. Luas Wilayah Kerja (km<sup>2</sup>)

Secara keseluruhan luas wilayah Pulau Belitung yaitu 4.800 km<sup>2</sup> atau 480.010 ha, dimana setiap kabupaten memiliki luas wilayah:

- Kabupaten Belitung dengan luas wilayah 2.293,69 km<sup>2</sup>.
- Kabupaten Belitung Timur dengan luas wilayah 2.506,91 km<sup>2</sup>.
- Perbatasan wilayah :

Utara	: Laut Cina Selatan
Selatan	: Laut Jawa
Barat	: Selat Gaspar
Timur	: Selat Karimata

- Di sekitar Pulau Belitung terdapat pulau-pulau kecil seperti Pulau Mendanau, Kalimambang, Gresik, Seliu dan lain-lain.
- Objek wisata Belitung telah dinyatakan sebagai geopark dunia oleh United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). Ada 17 objek wisata di Geopark Belitung, yaitu Juru Sebrang, Terong Tourism Village, Kuale Granite Mangrove Forest, Peramun Hill Granite Forest, Tanjung Kelayang Trias Granite, Batu Bedil Trias Granite Rock, Nam Salu Pit dan Lumut Hill, Batu Pulas Granite Rock, Cendil Heat Forest, tebat Rasau Cenozoic Swamp, Burung Mandi Cretaceous Granitorite, Siantu Pillow Lava, Tajam Mountain, Baginda Rocks, Punai Beach dan Garumendang Tektite.

##### 2. Jumlah Kabupaten/Kota;

Cakupan wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Belitung meliputi 2 Kabupaten yaitu:

- Kabupaten Belitung yang terdiri dari 5 kecamatan diantaranya Kecamatan Sijuk, Badau, Membalong, Tanjung Pandan dan Selat Nasik. Terdapat 7 Kelurahan dan 42 Desa. Jumlah penduduk Kabupaten Belitung mencapai 186.331 jiwa

Tabel 1. Data Jumlah dan Sebaran Penduduk Kabupaten Belitung 2023

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk *) (Jiwa)
(1)	(2)	(3)
1	Tanjungpandan	106.773
2	Sijuk	32.471
3	Membalong	27.799
4	Badau	15.714
5	Selat Nasik	5.878
<b>Kabupaten Belitung</b>		<b>186.331</b>

- Kabupaten Belitung Timur yang terdiri dari 7 Kecamatan, diantaranya Kecamatan Kelapa Kampit, Damar, Manggar, Gantung, Simpang Pesak, Dendang dan Simpang Renggiang. Terdapat 39 Desa. Jumlah penduduk di Kabupaten Belitung Timur mencapai 132.355 jiwa.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Kabupaten Belitung Timur

No	Kecamatan	Jumlah
(1)	(2)	(5)
1	Dendang	11.469
2	Simpang Pesak	8.788
3	Gantung	29.540
4	Simpang Renggiang	7.828
5	Manggar	40.780
6	Damar	13.769
7	Kelapa Kampit	20.181
<b>Belitung Timur</b>		<b>132.355</b>

3. Pola Transportasi Loka POM di Kabupaten Belitung di wilayah kerja;  
 Pola transportasi Loka POM di Kabupaten Belitung menggunakan transportasi darat dan transportasi laut.

4. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja;  
 Lama perjalanan ke wilayah kerja di Kabupaten Belitung dapat ditempuh umumnya 1 jam untuk wilayah Kecamatan Tanjungpandan; 1-2 jam untuk Kecamatan Sijuk dan Badau; 2-4 jam untuk Kecamatan Membalong dan Kecamatan Selat Nasik (Pulau Mendanau) dan paling jauh 8 jam untuk Pulau terjauh yaitu Pulau Gersik di Kecamatan Selat Nasik.

Sedangkan untuk Kabupaten Belitung Timur dapat ditempuh dalam waktu 1,5-3 jam untuk Kecamatan Damar, Kelapa Kampit, Simpang Renggiang dan Dendang serta 2-6 Jam untuk Kecamatan Manggar, Gantung, Simpang Pesak dan pulau terpisah yaitu pulau buku limau dan pulau sumedang.

5. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja  
 Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja per kecamatan di Kabupaten Belitung dapat ditempuh umumnya 4 jam untuk wilayah Kecamatan Tanjungpandan; 6 jam untuk Kecamatan Sijuk dan Badau; 12 jam untuk Kecamatan Membalong dan 24 jam Kecamatan Selat Nasik karena terdiri dari beberapa pulau.

Sedangkan untuk Kabupaten Belitung Timur dapat ditempuh dalam waktu 4 jam untuk untuk Kecamatan Manggar, 5 jam Kecamatan Damar, Kelapa Kampit, Simpang Renggiang dan Dendang serta 12 Jam untuk Kecamatan Gantung dan Simpang Pesak karena ada wilayah pulau terpisah. serta ada satu pulau yang bernama pulau sumedang yang membutuhkan waktu lebih dari sehari dan harus menginap karena tidak memungkinkan untuk pulang pergi di hari yang sama

**2.1.2. Jumlah Sasaran Pengawasan di Kabupaten Belitung**

Tabel 3. Jumlah Sasaran Pengawasan Tahun 2023

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana Kab. Belitung	Jumlah Sarana Kab. Belitung Timur
1	Industri Pangan	21	6
2	IRTP	553	459

3	PBF	2	0
4	Apotek	32	24
5	Toko Obat	27	13
6	IFP	1	1
7	RS	3	1
8	PKM	9	7
9	Klinik	15	8
10	Dist OT dan/atau SK	7	2
11	Dist Kos	24	18
12	Dist Pangan	437	257

2.1.3. Jumlah Sekolah di Pulau Belitung

Tabel 4. Jumlah Sekolah Tahun 2023

NO	SEKOLAH	Kabupaten Belitung	Kabupaten Belitung Timur
1	TK	42	29
2	Kelompok Bermain	40	58
3	TPA	6	1
4	Sekolah Paud Sejenis	0	3
5	Lembaga Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat	7	4
6	Sanggar Kegiatan Belajar	1	1
7	SD	121	104
8	SMP	29	22
9	SMA	8	5

10	SMK	8	8
11	SLB	1	1

## 2.2. Lingkungan Internal Loka POM di Kabupaten Belitung

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung dibentuk berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.04.01.1.242.08.18.4063. Peresmian Loka POM di Kabupaten Belitung dilaksanakan pada tanggal 19 September 2018 oleh Bupati Belitung, H. Sahani Saleh, S.Sos. Acara juga dihadiri oleh Kepala Balai POM di Pangkalpinang dan Perwakilan OPD terkait seperti Polres, Dinas Kesehatan, Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan, Dinas PMPTSP Perindustrian, Satpol PP, BNN, Bea Cukai, Dinas Perikanan, Dinas Ketahanan Pangan, dan IAI.

Dalam menunjang setiap kegiatan perkantoran dan administrasi, penyidikan, layanan masyarakat baik sertifikasi, informasi dan pengaduan konsumen serta pengujian laboratorium, Loka POM Belitung didukung dengan sarana dan prasarana sebagai berikut:

### 2.2.1. Luas Tanah dan Bangunan (m<sup>2</sup>)

Bangunan Kantor Loka POM di Kabupaten Belitung berupa Rumah Toko (Ruko) yang terletak di Jalan Jendral Sudirman No 28 E - F Kelurahan Pangkallalang, Kecamatan Tanjungpandan, Kabupaten Belitung. dengan Luas tanah 180 m<sup>2</sup>. Bangunan Kantor Loka POM di Kabupaten Belitung berupa Rumah Toko 3 lantai dengan luas bangunan yaitu 348 m<sup>2</sup>. Loka POM di Kabupaten Belitung sendiri telah mendapatkan HIBAH Tanah dari Pemerintah Daerah Kabupaten Belitung untuk Pembangunan Kantor Loka POM di Kabupaten Belitung seluas 4.760 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Air Kelubi, kecamatan Tanjungpandan, Kabupaten Belitung.

### 2.2.2. Status Kepemilikan Tanah

Status kepemilikan adalah sewa dari penyedia/pemilik. Loka POM di Kabupaten Belitung sendiri telah Memiliki Tanah yang merupakan HIBAH BMD dari Pemerintah Daerah Di Kabupaten Belitung yang telah dilakukan perubahan sertifikat menjadi Sertifikat Hak Pakai Nomor:30/LesungBatang.

### 2.2.3. Rumah Dinas

Loka POM di Kabupaten Belitung belum memiliki rumah dinas, rumah dinas Kepala Loka berupa Rumah Sewa dengan Luas Bangunan 50 M2.

### 2.2.4. Penerangan

- 1) PLN : 13.200 KVA
- 2) Generator : Generator Set yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Belitung merupakan Perangkat Genset Mobil Laboratorium Keliling.

### 2.2.5. Sarana Komunikasi

- 1) Nomor telepon : 0719 – 9304835
- 2) Nomor Layanan Pengaduan : 0819 1120 0918
- 3) Media Sosial : @bpom.belitung (Instagram, Facebook, Twitter)
- 4) Alamat e-mail : loka\_belitung@pom.go.id  
: loka.belitung@gmail.com
- 5) Jaringan Internet : Up to 100 Mbps dan 50 Mbps.

### 2.2.6. Sumber air

Sumber air berupa sumur bor.

### 2.2.7. Kendaraan

Kendaraan yang digunakan oleh Loka POM di Kabupaten Belitung berupa 1 Unit Kendaraan Dinas Jabatan Roda 4 yang merupakan sewa dari Penyedia berupa kendaraan Mpv 1500 CC selain kendaraan Dinas Jabatan tersebut Loka POM di Kabupaten Belitung Memiliki 1 Unit Mobil Laboratorium Keliling, serta 1 Unit Kendaraan Roda 2 yang digunakan untuk operasional.

### 2.2.8. Sumber Daya Manusia Loka POM di Kabupaten Belitung

Jumlah SDM yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Belitung untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan tahun 2022 adalah sejumlah 12 (Sebelas) orang terdiri dari :

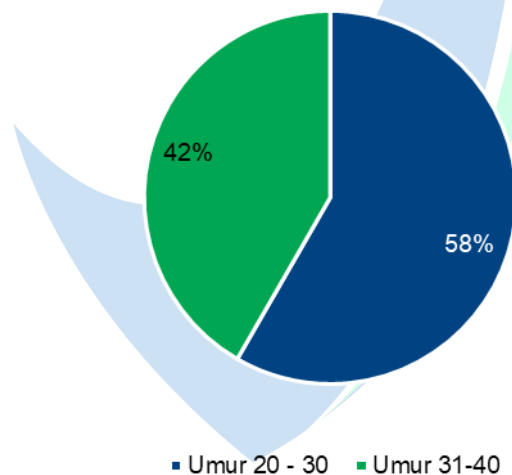
- a. Kepala Loka 1 orang.
- b. Staf Tata Usaha berjumlah 3 orang.
- c. Staf Pemeriksaan dan Penindakan berjumlah 6 orang.

- d. Staf Informasi dan Komunikasi berjumlah 2 orang, terdiri dari 1 ASN dan 1 orang PPPK

Total PNS berjumlah 11 orang dan 1 orang PPPK untuk menunjang tugas pengawasan obat dan makanan, Loka POM di Kabupaten Belitung mempunyai 5 (Lima) orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri, terdiri dari:

- a. Pengemudi sebanyak 1 (satu) orang.
  - b. Pramukantor sebanyak 1 (satu) orang.
  - c. Tenaga Pengamanan sebanyak 1 (satu) orang.
  - d. Admin Umum sebanyak 2 (Dua) orang.
- **Penggolongan Pegawai Berdasarkan Umur** yaitu pegawai dengan usia 20-30 tahun sebanyak 7 orang dan pegawai dengan usia 31-40 tahun sebanyak 5 orang.

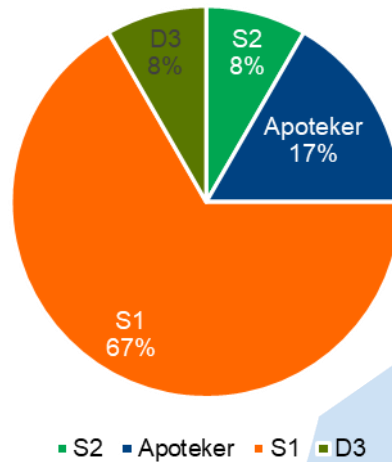
#### Penggolongan Pegawai Berdasarkan Usia



Gambar 2. Peggolongan pegawai berdasarkan umur

- **Penggolongan Pegawai Berdasarkan Strata Pendidikan** yaitu:
  - a. S2 : 1 orang
  - b. Apoteker : 2 orang
  - c. S1 : 8 orang
  - d. D3 : 1 orang

### Penggolongan Pegawai Berdasarkan Strata Pendidikan



Gambar 3. Penggolongan pegawai berdasarkan Pendidikan

#### 2.2.9. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

Loka POM di Kabupaten Belitung sudah menerapkan ISO 9001: 2015, yang didukung dengan diraihnya akreditasi pada tahun 2021. Pada tahun 2022-2023 Loka POM telah mendapatkan surat rekomendasi telah memelihara sistem manajemen mutu yang memenuhi SNI ISO 9001:2015. Selain itu Loka POM di Kabupaten Belitung memiliki Piagam/Sertifikat penghargaan dari Badan POM dan dari Pihak Eksternal untuk beberapa kegiatan yang sudah pernah dilakukan yaitu:

1. Piagam penghargaan dari Badan POM kategori pegawai beprestasi unit kerja
2. Sertifikat Apresiasi Dari Asisten Pemerintahan dan kesejahteraan Rakyat atas pendampingan UMKM dengan Inovasi GANGAN DARAT (Gerakan Pendamping dan Pelayanan Pelaku usaha di tempat) di Kabupaten Belitung
3. Piagam Penghargaan Dari Bupati Belitung yaitu Partisipasi Dalam Pengawasan Keamanan Pangan (Food Security) Pada Kegiatan DWG G20 di kabupaten Belitung dan Partisipasi Dalam Pengawasan Keamanan Pangan (Food Security Pada Kegiatan Regonal Workshop World Ocean Assesment (WOA) di Kabupaten Belitung.
4. Sertifikat Dari Kepala Desa Tanjung Binga yaitu Penghargaan Atas Program BEDULANG

5. Sertifikat Dari Kepala Desa keciput yaitu Penghargaan Atas Program BEDULANG
6. Sertifikat dari Kepala Desa lalang Jaya yaitu Penghargaan Atas Program BEDULANG
7. Piagam Penghargaan Dari Kepala Sekolah SMKN 1 Badau yaitu Penghargaan Atas Program BEDULANG
8. Sertifikat Dari Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sijuk yaitu Penghargaan Atas Program BEDULANG
9. Sertifikat dari Kepala Desa Sijuk yaitu Penghargaan Atas Program BEDULANG
10. Sertifikat Dari Ketua IAI Cabang Kab. Belitung yaitu Penghargaan Atas Program BEDULANG
11. Sertifikat Dari Ketua IAI Cabang Kab. Belitung Timur yaitu Penghargaan Atas Program BEDULANG
12. Sertifikat Apresiasi Dari Asisten Pemerintahan dan kesejahteraan rakyat yaitu Penghargaan Atas Program BEDULANG
13. Piagam Penghargaan Dari Kasat Res Narkoba Polres Belitung Timur yaitu Penghargaan Atas Program BEDULANG
14. Piagam Penghargaan Dari Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Belitung Timur yaitu Penghargaan Atas Program BEDULANG
15. Piagam Penghargaan Dari Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Manggar yaitu Penghargaan Atas Program BEDULANG
16. Piagam penghargaan Dari Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Manggar yaitu Penghargaan Atas Program BEDULANG
17. Sertifikat Apresiasi Dari Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Manggar yaitu Penghargaan Atas Program BEDULANG
18. Sertifikat Dari Kepala Kantor Camat Manggar yaitu Penghargaan Atas Program BEDULANG
19. Sertifikat Dari Kepala Desa Lalang yaitu Penghargaan Atas Program BEDULANG
20. Sertifikat Dari Kepala Dinas Perikanan Kab. Belitung yaitu Penghargaan Atas Program BEDULANG
21. Sertifikat Dari Ketua PAFI Cabang Kab. Belitung yaitu Penghargaan Atas Program BEDULANG

22. Piagam Penghargaan Dari Kepala Dinas Kesehatan Kab.Belitung yaitu Penghargaan Atas Program BEDULANG
23. Piagam Penghargaan Dari Kepala Dinas Kesehatan Kab.Belitung yaitu Penghargaan Atas Program BEDULANG

### **2.2.10. Pengadaan Barang/Jasa**

Selama Tahun 2023 pengadaan yang sudah terlaksana yaitu Pengadadaan Kendaraan operasional roda 2, mic wireless, monitor PC,Chiller penyimpanan test kit, kursi rapat, meja rapat, lemari alat gelas, rak arsip, penghancur kertas, loker 12 pintu, UPS, pengurusan sertifikat tanah loka POM di Kab.Beltung,Laptop, set vicon, akses point, router, PC tablet, Sewa Kantor, sewa kendaraan dinas, belanja peralatan mesin ekstrakomtabel.

### **2.2.11. Anggaran**

Loka POM di Kabupaten Belitung sudah menjadi Satker Mandiri sejak tahun 2022. Sehingga untuk pengelolaan Anggaran operasional Kantor dan pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Belitung sudah dilaksanakan secara mandiri. Untuk Alokasi Anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 3.403.197.000. Selama tahun 2022 telah dilakukan 16 (enam belas) kali revisi DIPA dan revisi POK. Pagu anggaran setelah revisi sebesar Rp 3.226.557.000. hal ini dikarenakan adanya Automatic Adjustment sebesar Rp 176.640.000,00. yang merupakan Belanja Pegawai berupa tunjangan kinerja pegawai tahun 2023.

# BADAN POM

**BAB III**  
**HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN**

**3.1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Terapeutik/Obat**

**3.1.1. Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Terapeutik/Obat**

a. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Selama 2023 Loka POM di Kabupaten Belitung melaksanakan pemeriksaan terhadap 2 PBF. Dari 2 PBF yang diperiksa, hasilnya 1 PBF Memenuhi Ketentuan dan 1 PBF Tidak Memenuhi Ketentuan. terhadap PBF yang TMK telah dilakukan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan (CAPA) dengan hasil evaluasi CAPA closed.

b. Apotek

Selama 2023 Loka POM di Kabupaten Belitung melaksanakan pemeriksaan terhadap 24 Apotek. Dari 24 Apotek yang diperiksa, 13 Apotek Memenuhi Ketentuan dan sisanya sebanyak 11 Apotek tidak memenuhi ketentuan.

Terhadap temuan telah dilakukan tindak lanjut berupa: Pembinaan terhadap 4 sarana, peringatan terhadap 9 sarana dan Peringatan Keras terhadap 10 sarana serta Penghentian Sementara Kegiatan terhadap 1 sarana.

c. Toko Obat

Selama 2023 Loka POM di Kabupaten Belitung melaksanakan pemeriksaan terhadap 10 Toko Obat. Dari 10 Toko Obat yang diperiksa, terdapat 6 Toko Obat yang memenuhi ketentuan, dan 4 tidak memenuhi ketentuan.

Terhadap temuan telah dilakukan tindak lanjut berupa: Pembinaan terhadap 2 sarana, Peringatan terhadap 4 sarana, Peringatan Keras terhadap 2 sarana, Penghentian Sementara Kegiatan 2.

d. Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Selama 2023, Loka POM di Kabupaten Belitung melaksanakan pemeriksaan terhadap 2 IFP. Dari 2 IFP yang diperiksa, 2 IFP tersebut memenuhi ketentuan. Terhadap temuan telah dilakukan tindak lanjut berupa Pembinaan terhadap 2 sarana.

e. Rumah Sakit

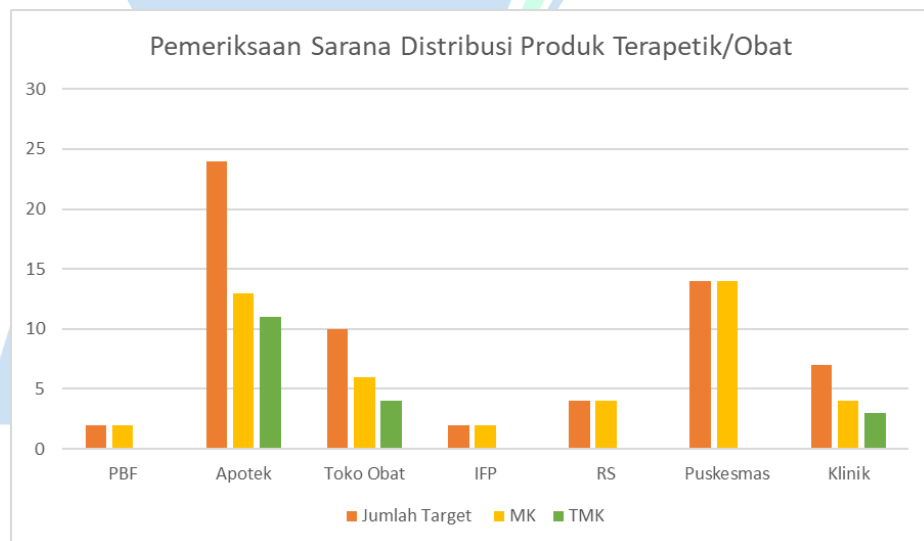
Selama 2023, Loka POM di Kabupaten Belitung melaksanakan pemeriksaan terhadap 4 Rumah Sakit. Dari 4 Rumah Sakit yang diperiksa, terdapat 4 Rumah Sakit memenuhi ketentuan. Terhadap temuan telah dilakukan tindak lanjut berupa Pembinaan di tempat terhadap 2 sarana, dan Pringatan terhadap 2 sarana.

f. Puskesmas

Selama 2022 Loka POM di Kabupaten Belitung melaksanakan pemeriksaan terhadap 14 Puskesmas. Dari 14 Puskesmas yang diperiksa, 14 puskesmas memenuhi ketentuan. Terhadap temuan telah dilakukan tindak lanjut berupa: Pembinaan terhadap 4 sarana , dan Peringatan terhadap 10 sarana.

g. Klinik

Selama 2022 Loka POM di Kabupaten Belitung melaksanakan pemeriksaan terhadap 7 Klinik. Dari 7 Klinik yang diperiksa, terdapat 4 Klinik memenuhi ketentuan dan sebanyak 3 Klinik tergolong tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan telah dilakukan tindak lanjut Pembinaan terhadap 1 sarana, Peringatan terhadap 2 sarana dan Peringatan Keras terhadap 3 Sarana.

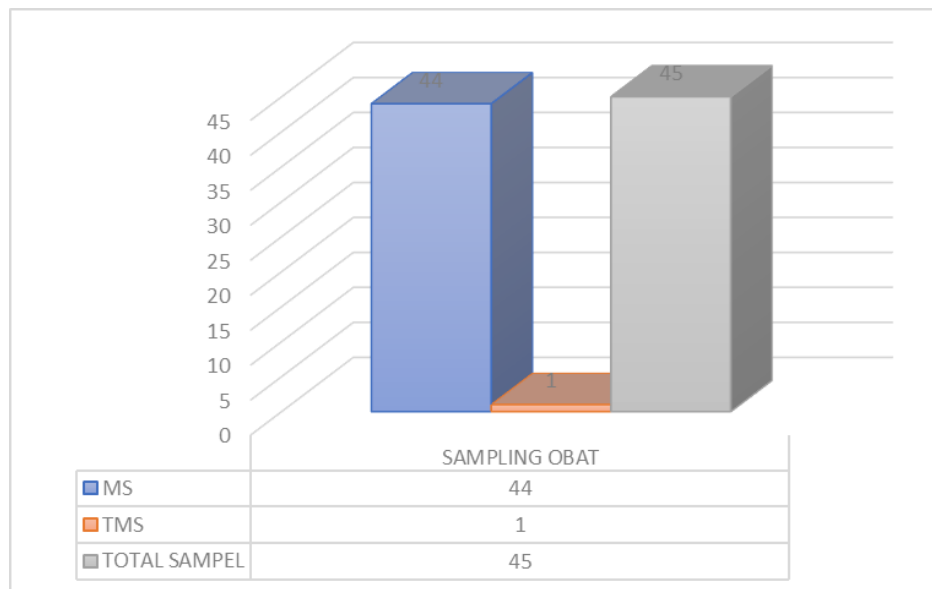


Gambar 4. Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Terapeutik/Obat

**3.1.2. Sampling Produk Terapeutik/Obat**

Selama tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Belitung memiliki target sampling Produk Terapeutik/Obat sebanyak 45 sampel obat dengan realisasi

sampling sebanyak 45 sampel. Pengujian mutu dilaksanakan di Laboratorium Regional Pekanbaru, yaitu Laboratorium pengujian di Balai POM di Pangkalpinang, Balai Besar POM di Pekanbaru, Balai Besar POM di Palembang, Balai Besar POM di Bandar Lampung dan Balai POM di Jambi. Dari 45 sampel 97,78% Memenuhi Syarat dan 2,22% Tidak Memenuhi Syarat (1 sampel TMK Penandaan dan MS Uji).



Gambar 5. Sampling Produk Terapeutik/Obat

### 3.2. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psicotropika, Prekursor, Zat Adiktif)

#### 3.2.1. Pemeriksaan NAPPZA di Sarana Distribusi

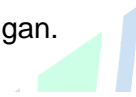
Pada Tahun 2023, tidak dilakukan pemeriksaan khusus pengawasan Narkotika, Psicotropika, Prekursor dan Zat Adiktif tetapi bergabung menjadi pemeriksaan pengelolaan Obat, Narkotika, Psicotropika dan Prekursor di sarana pelayanan kefarmasian sesuai dengan petunjuk teknis dari Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psicotropika, Prekursor dan Zat Adiktif Badan POM. Oleh karena itu tidak ada data khusus terkait hasil pengawasan NAPPZA.

**3.3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional**

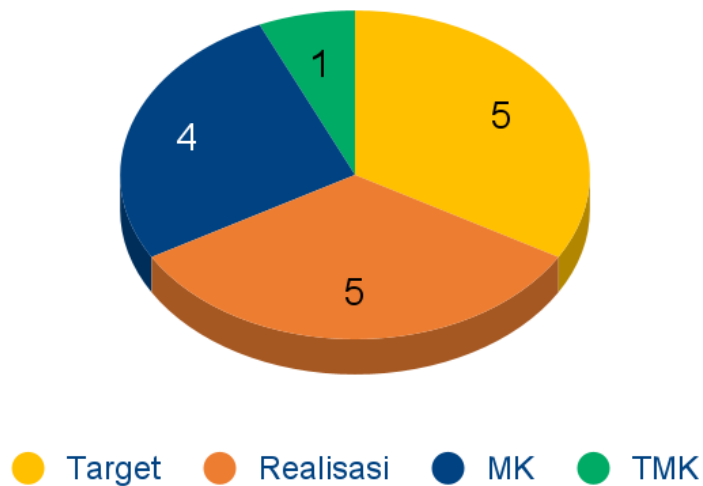
**3.3.1. Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Obat Tradisional**

Selama 2023 Loka POM di Kabupaten Belitung melaksanakan pemeriksaan terhadap 5 sarana. Dari 5 sarana yang diperiksa, 4 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan

Di Kabupaten Belitung dan Belitung Timur sarana yang menjual khusus produk obat tradisional jumlahnya sedikit, umumnya bergabung dengan produk lain seperti di apotek, toko obat dan toko distribusi pangan.



Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional



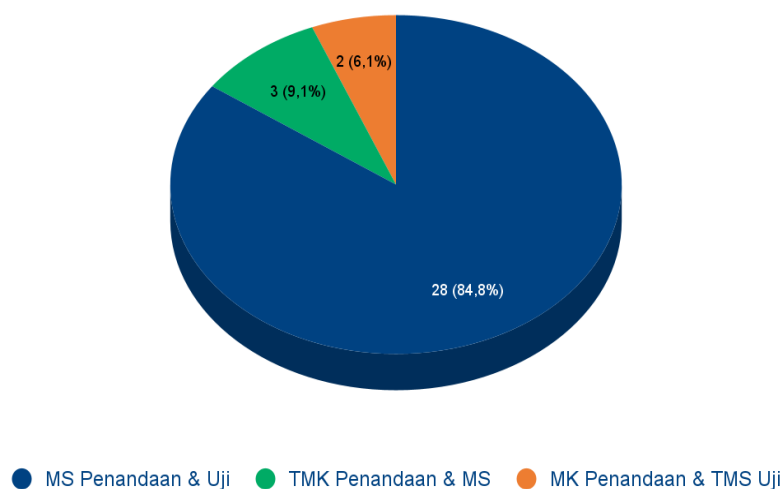
Gambar 6. Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Obat Tradisional

**BADAN POM**

### 3.3.2. Sampling Produk Obat Tradisional

Selama tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Belitung memiliki target sampling Obat Tradisional sebanyak 33 sampel dengan realisasi sampling sebanyak 33 sampel. Dari hasil pengujian sebanyak 84,85% sampel Memenuhi Syarat dan 15,15% sampel Tidak Memenuhi Syarat (3 sampel TMK Penandaan dan MS Uji; 2 sampel MK Penandaan dan TMS Uji). Pengujian mutu dilaksanakan di Laboratorium Pengujian BPOM di Pangkalpinang.

Hasil Uji Sampel Obat Tradisional

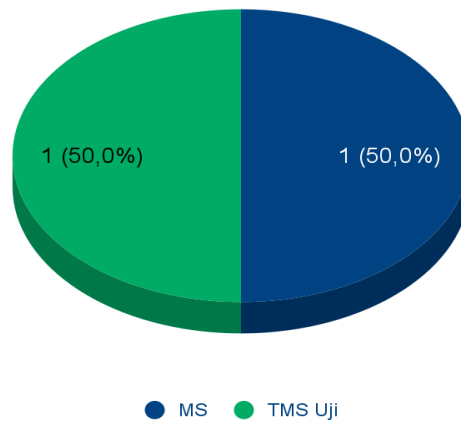


Gambar 7. Sampling Produk Obat Tradisional

### 3.3.3. Sampling Produk Obat Kuasi

Selama tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Belitung memiliki target sampling Obat Kuasi sebanyak 2 sampel dengan realisasi sampling sebanyak 2 sampel. Dari hasil pengujian semua 1 sampel Memenuhi Syarat dan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS hasil uji). Pengujian mutu dilaksanakan di Laboratorium Pengujian BPOM di Pangkalpinang.

Hasil Uji Sampel Obat Kuasi



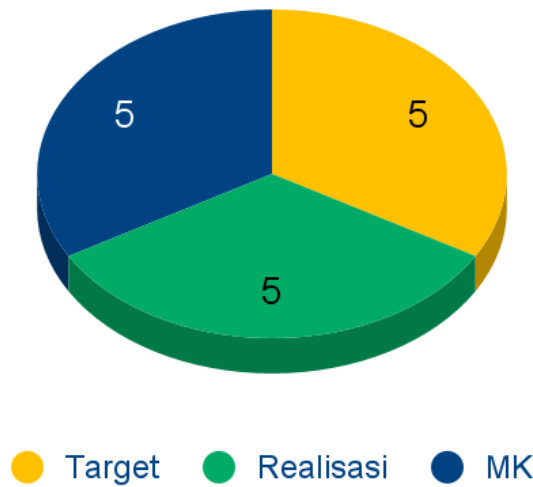
Gambar 8. Sampling Produk Obat Kuasi

### 3.4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Suplemen Kesehatan

#### 3.4.1. Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Suplemen Kesehatan

Di Kabupaten Belitung dan Belitung Timur tidak terdapat sarana yang khusus mendistribusikan Suplemen Makanan, sebagian besar masih bergabung dengan produk lain. Sehingga pemeriksaan pendistribusian Suplemen Kesehatan dilakukan bersamaan dengan pemeriksaan produk lain di apotek, toko obat dan distribusi pangan. Pemeriksaan terhadap distribusi suplemen kesehatan dilakukan terhadap 5 sarana. Dari 5 sarana, 5 sarana Memenuhi Ketentuan.

Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan



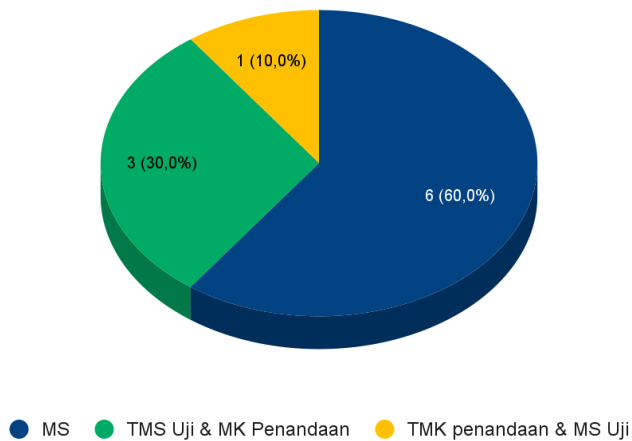
Gambar 9. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

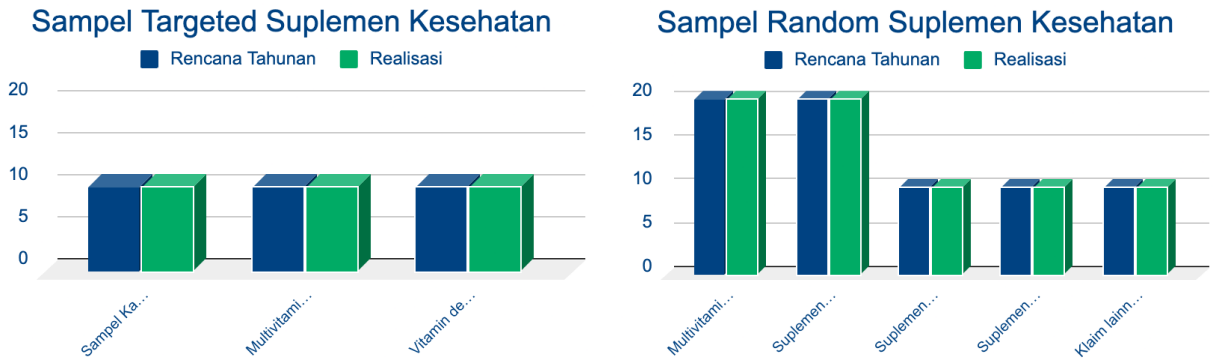
3.4.2. Sampling Produk Suplemen Kesehatan

Selama tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Belitung memiliki target sampling Suplemen Makanan sebanyak 10 sampel dengan realisasi sampling sebanyak 10 sampel. Dari hasil pengujian sebanyak 60% sampel Memenuhi Syarat dan 40% sampel Tidak Memenuhi Syarat (3 TMS uji dan MK penandaan, 1 sampel TMK penandaan, MS Uji). Pengujian mutu dilaksanakan di Laboratorium Pengujian BPOM di Pangkalpinang.

Hasil Uji Sampel Suplemen Kesehatan

B





Gambar 10. Sampling Produk Suplemen Kesehatan

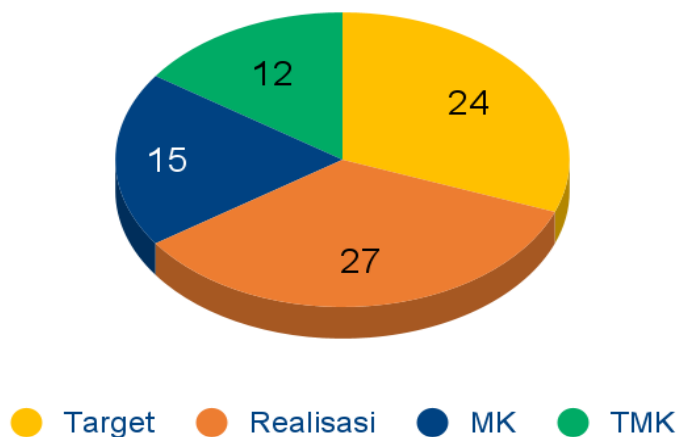
### 3.5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Kosmetik

#### 3.5.1. Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Kosmetik

Jumlah toko kosmetik di Kabupaten Belitung dan Belitung Timur adalah 42 sarana, sebagian besar pendistribusian kosmetik masih bergabung dengan sarana distribusi produk lain, seperti di apotek, toko obat dan distribusi pangan

Selama 2023 Loka POM di Kabupaten Belitung melaksanakan pemeriksaan terhadap 27 sarana dari target 24 sarana. Dari 27 sarana yang diperiksa, 15 sarana memenuhi ketentuan dan sisanya sebanyak 12 sarana tergolong tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan telah dilakukan tindak lanjut berupa Pembinaan, Peringatan dan Peringatan Keras.

#### Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

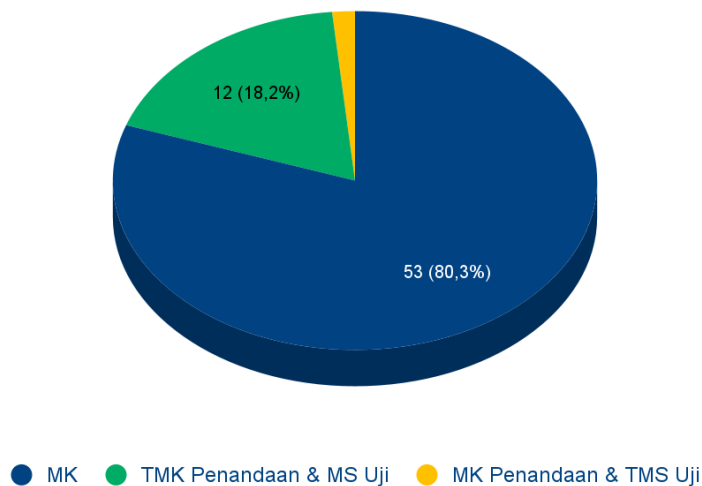


Gambar 11. Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Kosmetik

### 3.5.2. Sampling Produk Kosmetik

Selama tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Belitung memiliki target sampling Produk Kosmetik sebanyak 66 sampel dengan realisasi sampling sebanyak 66 sampel. Dari hasil pengujian sebanyak 80,30 % Memenuhi Syarat dan 19,70% sampel Tidak Memenuhi Syarat (12 sampel TMK Penandaan dan MS Uji dan 1 sampel MK Penandaan dan TMS Uji). Pengujian mutu dilaksanakan di Laboratorium Pengujian BPOM di Pangkalpinang dan Balai Regional untuk beberapa parameter uji.

Hasil Uji Sampel Kosmetika



Gambar 12. Sampling Produk Kosmetik

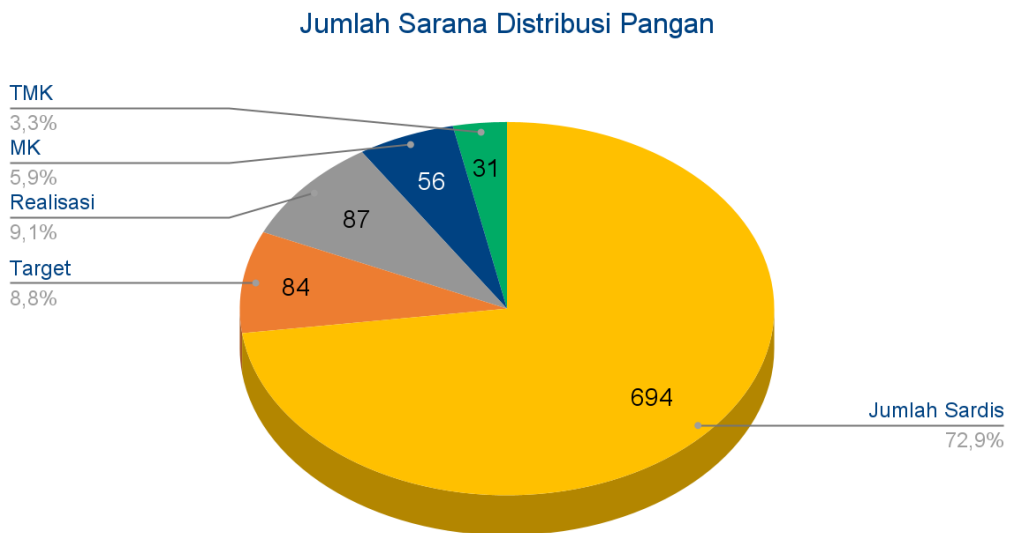
## 3.6. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan

### 3.6.1. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Produk Pangan

Jumlah sarana produksi pangan MD di Pulau Belitung adalah 27 sarana, terdiri 21 Kabupaten Belitung dan 6 Kabupaten Belitung Timur. Sarana distribusi pangan yang ada di Pulau Belitung kurang lebih 694 sarana distribusi pangan yang terdiri dari gudang pangan, supermarket, minimarket dan toko kelontong. Selain mendistribusikan produk pangan, biasanya sarana distribusi pangan juga mendistribusikan produk lain seperti kosmetik, obat tradisional, suplemen makanan, obat bebas dan obat bebas terbatas.

Sarana Produksi pangan MD yang diperiksa sebanyak 20 sarana, dengan hasil 15 sarana Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 5 sarana tidak memenuhi ketentuan. Sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) diperiksa sebanyak 16 sarana dengan 8 sarana Memenuhi Ketentuan dan 8 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.

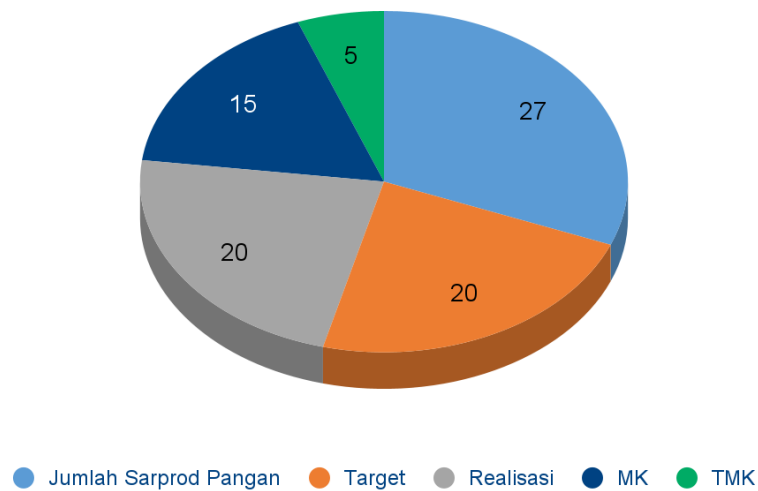
Sarana distribusi pangan yang diperiksa selama 2023 berjumlah 87 sarana dari target 84 sarana, dimana 56 sarana telah memenuhi ketentuan sedangkan 31 sarana Tidak memenuhi Ketentuan. Jenis temuan terbanyak yaitu ditemukan produk pangan kedaluwarsa.



Gambar 13. Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Pangan

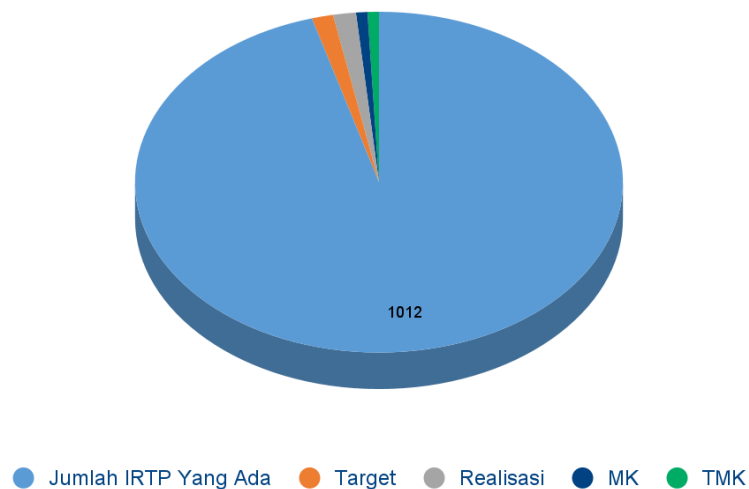
# BADAN POM

Jumlah Sarana Industri Pangan



Gambar 14. Pemeriksaan Sarana Industri Pangan

Jumlah Sarana IRTP



Gambar 15. Pemeriksaan Sarana PIRT Pangan

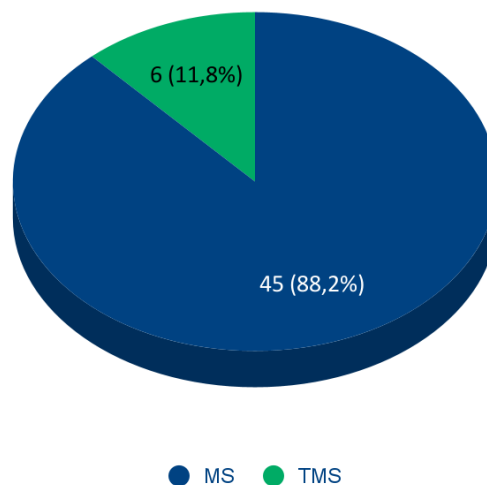
### 3.6.2. Sampling Produk Pangan

Selama tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Belitung memiliki target sampling Produk Pangan sebanyak 50 sampel dengan realisasi sampling sebanyak 51 sampel. Dari 50 sampel semua hasil pengujian Memenuhi Syarat 45 sampel dan terdapat 6 sampel Tidak Memenuhi Syarat. Sampel yang diambil merupakan sampel rutin, sampel kasus, dan sampel dari UMKM yang akan

mendaftarkan produknya di BPOM sebagai bentuk kemudahan/bantuan dari Badan POM terhadap UMKM. Pengujian mutu dilaksanakan di Laboratorium Pengujian BPOM di Pangkalpinang dan Balai Regional untuk beberapa parameter.

Loka POM di Kabupaten Belitung juga melaksanakan intensifikasi pengawasan pangan pada Bulan Puasa dan menjelang Idul Fitri dengan jumlah 224 sampel dengan hasil 223 sampel MS dan 1 sampel terindikasi mengandung Rhodamin B. Selain itu, juga dilakukan kegiatan operasional laboratorium keliling baik di sekolah, pasar ataupun pusat keramaian seperti area Car Free Day. Hasil pengujian dari 650 sampel, 6 pangan Tidak Memenuhi Syarat yaitu teridentifikasi mengandung formalin.

Hasil Pengujian Rutin Sampel Pangan



Gambar 16. Sampling Produk Pangan

### 3.7. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan

Selama tahun 2023 terdapat 6 permohonan Rekomendasi/ Sertifikasi yaitu 5 Permohonan Sertifikasi CPPOB dan 1 Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.

### 3.8. Pemantauan Iklan dan Label/Penandaan

Dalam rangka pengawasan post market, Loka POM di Kabupaten Belitung juga melaksanakan pengawasan terhadap iklan dan label pangan, obat, obat

tradisional, kosmetika, suplemen makanan dan rokok. Pengawasan iklan dilakukan di media cetak, media elektronik maupun media sosial. Sedangkan pengawasan label/penandaan dengan melihat di kemasan produk yang dicurigai maupun produk yang disampling.

No.	Komoditi	Iklan			Penandaan		
		Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK
1.	Obat	24	23	1	46	45	1
2.	Produk Tembakau	128	127	1	62	54	8
3.	Obat Tradisional	46	19	27	20	17	3
4.	Obat Kuasi	5	5	0	1	1	0
5.	Suplemen Kesehatan	12	10	2	12	10	2
6.	Kosmetik	128	75	53	66	57	9
7.	Pangan	165	121	44	45	41	4
<b>Total</b>		<b>508</b>	<b>380</b>	<b>128</b>	<b>251</b>	<b>225</b>	<b>27</b>

Tabel 5. Hasil Pengawasan Iklan dan Penandaan Tahun 2023

Dari tabel diatas terlihat selama 2023 telah dilakukan pengawasan iklan sebanyak 508 iklan dan pengawasan label/penandaan sebanyak 251 sampel dengan rincian sebagai berikut: pengawasan iklan obat sebanyak 24 iklan, label/penandaan sebanyak 46, pengawasan iklan obat tradisional sebanyak 46 iklan, label/penandaan sebanyak 20, pengawasan iklan suplemen kesehatan sebanyak 12 iklan, label/penandaan sebanyak 12, pengawasan iklan kosmetik sebanyak 128 iklan, label/penandaan sebanyak 66, pengawasan iklan pangan sebanyak 165 iklan, label/penandaan sebanyak 45, pengawasan iklan rokok sebanyak 128 iklan, label/penandaan sebanyak 62.

### 3.9. Penindakan di Bidang Obat dan Makanan

Loka POM di Kabupaten Belitung selain melaksanakan Tugas dibidang Pengawasan Obat dan Makanan, juga memiliki fungsi dan tugas melakukan

Penindakan di Bidang Obat dan Makanan. Fungsi ini masuk kedalam Kedeputian 4 (Empat) Badan POM Bidang Penindakan, dan terbagi kedalam 4 (Empat) Direktorat yaitu; 1. Direktorat Siber, 2. Direktorat Cegah Tangkal, 3. Direktorat Intelijen, dan 4. Direktorat Penyidikan.

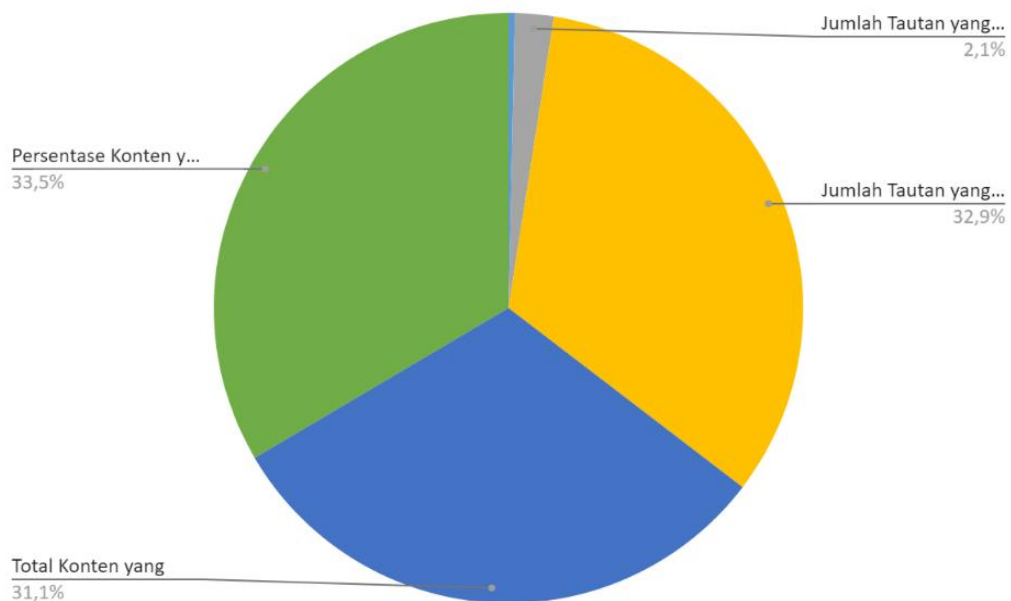
Dan dalam Rangka memberantas dan menertibkan peredaran obat dan makanan ilegal yang ada diwilayah Pulau Belitung, petugas melakukan kegiatan Patroli siber dan profiling kejahatan yang terjadi dan dilakukan di *e-comerse* maupun media sosial, melaksanakan kegiatan Cegah Tangkal, Penggalangan serta pemetaan Rawan Kasus, melakukan kegiatan intelijen, dan melakukan proses penyidikan/penegakan hukum dibidang Obat dan Makanan.

### 3.9.1. Patroli Siber Obat dan Makanan

Kegiatan Patroli Siber Obat dan Makanan merupakan kegiatan pengawasan peredaran Obat dan Makanan di media daring. Pada pelaksanaannya, Badan POM berkolaborasi dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika serta asosiasi e-commerce, dalam hal ini adalah idEA (Indonesian Ecommerce Association). Kegiatan yang dilakukan berupa patroli siber dalam bentuk silent operation untuk mengidentifikasi tautan/link pada platform, laman, media sosial dan forum yang memiliki indikasi melanggar ketentuan/perundang-undangan Obat dan Makanan secara rutin untuk seluruh komoditi, mengikuti fleksibilitas situasi yang terjadi maupun targeted berdasarkan kebutuhan.

Adapun hasil patroli siber Loka POM di Kabupaten Belitung pada tahun 2023 ditemukan sebanyak 93 Akun/sarana yang terdiri dari Obat sebanyak 8 Akun/Sarana, dan Kosmetik sebanyak 85 Akun/Sarana yang secara keseluruhan telah dilaporkan untuk dilakukan *takedown* dan juga profiling.

**BADAN POM**



Gambar 17. Patroli siber Obat dan Makanan tahun 2023

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa komoditi kosmetik masih mendominasi pelanggaran yang ada di media Sosial diwilayah Pulau Belitung dan selanjutnya disusul oleh komoditi Obat. dari 93 Akun yang telah dilaporkan, sebanyak 88 telah dilakukan *takedown*.

### 3.9.2. Kegiatan Cegah Tangkal

Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan merupakan salah satu upaya penting agar menurunkan tingkat kejahatan yang terjadi diwilayah Pulau Belitung. *Ultimum Remidium* merupakan kata-kata yang digaungkan oleh Badan POM bahwa Penegakan Hukum adalah upaya terakhir dalam proses penindakan. Itu artinya bahwa petugas harus melakukan upaya pencegahan dibidang kejahatan dibidang Obat dan Makanan dengan cara melakukan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan serta Penggalangan kepada seluruh pemangku kepentingan dan juga lapisan masyarakat.

Dari hasil analisis Kejahatan dibidang Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Petugas, didapatkan data bahwa Kabupaten Belitung dan belitung Timur memiliki persoalan terhadap banyaknya penyalahgunaan Obat baik Jenis Obat Bebas terbatas merk Mextril Obat Batuk yang dilakukan oleh para pelajar maupun Jenis Obat-obat Tertentu dengan merk Tramadol, Trihexyphenidyl, Heximer, dan Dextromethorpan yang dilakukan oleh para pelajar maupun masyarakat. Hal

## LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG

tersebut tidak terlepas dari aspek sosial dan mata pencaharian yang ada di Pulau Belitung, dengan adanya Tambang Timah, Perkebunan Sawit, dan para Nelayan membuat masyarakat mencari obat untuk *Doping* atau menstimulan tubuh agar dapat melakukan pekerjaan sehari-hari.

Oleh karena itu dari hasil analisis tersebut Loka POM di Kabupaten Belitung melakukan inisiasi kegiatan berupa sebuah Inovasi yang dinamakan “BEDULANG” Bersama Obat Menanggulangi Penyalahgunaan Obat. Kegiatan tersebut dilakukan untuk melakukan penggalangan kepada masyarakat, dan para pelajar terkait bahaya, serta dampak dari penyalahgunaan obat yang dilakukan.

Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi ke Desa-desa yang ada di Kabupaten Belitung dan Belitung Timur, diantaranya Desa Sijuk, Desa Tanjung Binga, dan Desa Keciput yang ada di kabupatej Belitung, serta Desa Lalang, Desa Lalang Jaya, dan Desa Baru yang ada di Kabupaten Belitung Timur. Petugas selanjutnya melakukan sosialisasi kepada perangkat Desa, masyarakat, serta para pelajar agar meningkatnya pemahaman terhadap bahaya dan dampak dari penyalahgunaan obat.

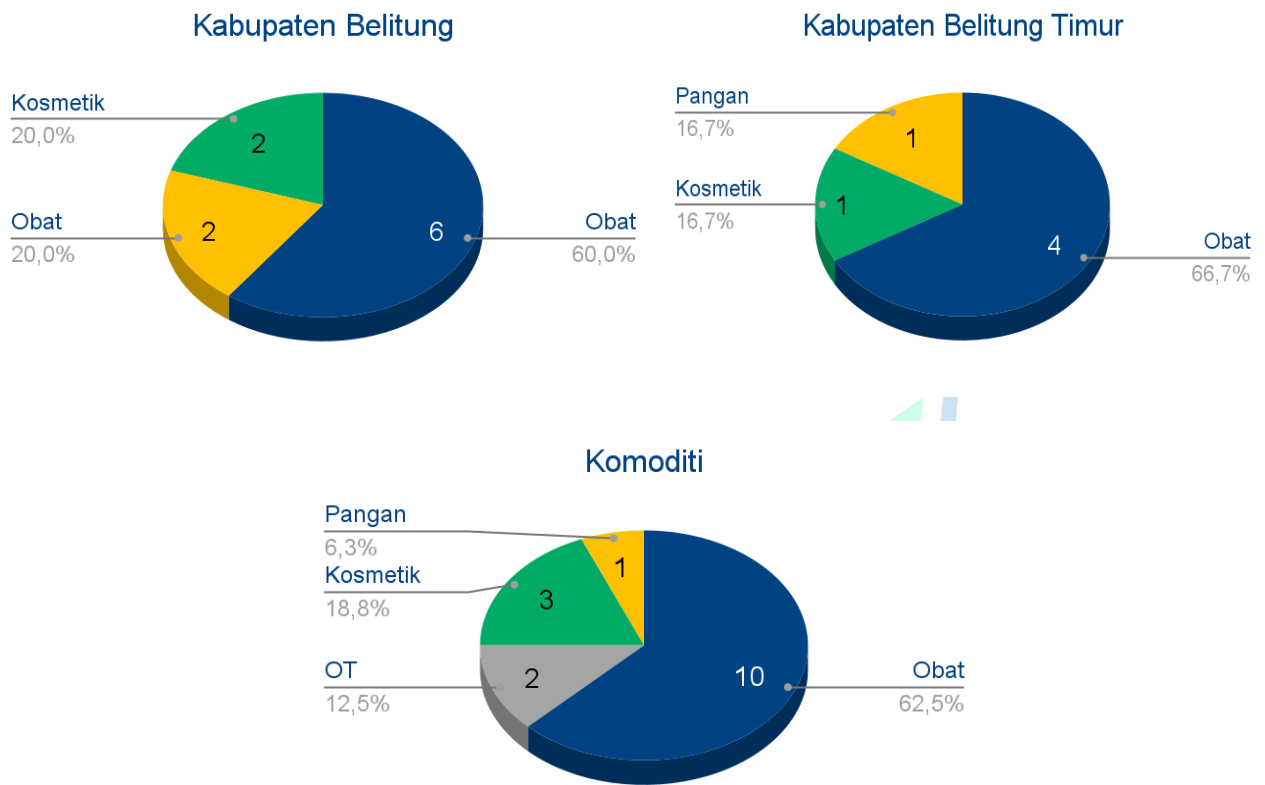




Gambar 18. Kegiatan Penggalangan dengan pemerintah Daerah dan Sekolah

Selain dari hal tersebut petugas juga melakukan pemetaan Peta Rawan kasus melalui Aplikasi Dashboard Penindakan untuk mengidentifikasi kerawanan kejahatan yang sering terjadi di Pulau Belitung. Berdasarkan data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung selama tahun 2023 terdapat 16 (enam belas) data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan.

Adapun sumber informasi yang mendominasi data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Belitung adalah Hasil Investigasi Awal dengan persentase sebesar 42% (11 kasus). Sedangkan kriteria penetapan yang mendominasi adalah sosiokultural masyarakat sekitar dengan jumlah kasus sebanyak 92% (24 kasus). Sumber informasi dan kriteria penetapan data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan tahun 2023 secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 19. Peredaran Rawan Kasus berdasarkan kategori Wilayah dan Komoditi

### 3.9.3. Kegiatan Intelijen

Kegiatan intelijen atau melakukan proses penyelidikan adalah salah satu tugas dari Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung untuk menemukan orang-orang yang melakukan tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Dan untuk memperoleh hasil yang optimal dalam melaksanakan operasi intelijen dan mencari sumber permasalahan serta memutus rantai pemasok produk Tanpa Izin Edar, Tidak Memenuhi Ketentuan, dan mengandung bahan berbahaya, petugas mengumpulkan data hasil pengawasan rutin dan pengawasan peredaran produk Obat dan Makanan tanpa izin edar Badan POM secara online yang selanjutnya data tersebut dilakukan analisa untuk melakukan Operasi intelijen sebelum dilakukannya operasi penindakan ataupun penyidikan.

Kegiatan operasi intelijen selama tahun 2023 rutin dilakukan, antara lain untuk menindaklanjuti hasil pengawasan rutin yang dianggap mencurigakan, menindaklanjuti laporan atau informasi dari masyarakat terkait peredaran produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan serta penjualan produk Obat dan Makanan tanpa izin edar. Operasi Intelijen di Loka POM Kabupaten Belitung

tahun 2023 antara lain menelusuri peredaran obat keras di sarana yang tidak memiliki kewenangan, serta menelusuri peredaran obat, obat tradisional, pangan dan kosmetik Tanpa Izin Edar dan mengandung bahan berbahaya.



Gambar 20. Koordinasi dalam rangka pelaksanaan Kegiatan Intelijen dengan Polres belitung dan Kepala BNN Kab. Belitung

### 3.9.4. Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan

Sepanjang Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Belitung melakukan Operasi Gabungan Daerah dengan beberapa lintas sektor seperti Kepolisian Resor Belitung dan Kepolisian Resor Belitung Timur, Badan Narkotika Nasional Belitung, Kantor Kepabeanan Bea dan Cukai Tanjungpandan, Dinas Kesehatan Kab. Belitung dan Dinas Kesehatan Kab. Belitung Timur, dan Satuan Polisi

## LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG

Pamong Praja Kab. Belitung. Operasi Gabungan Daerah dilaksanakan dalam rangka mengamankan produk-produk Obat dan Makanan Tanpa Izin Edar maupun orang yang tidak memiliki Kewenangan. Adapun temuan pada saat dilakukan Operasi gabungan Daerah adalah terkait dengan temuan kepemilikan dan peredaran Obat Tanpa Izin Edar. dari hasil Operasi Gabungan tersebut nantinya akan dilaksanakan Gelar Perkara ketika ditemukan cukup bukti maka akan dilanjutkan pada proses penyidikan, namun jika tidak ditemukan bukti yang cukup maka akan dilakukan pembinaan terhadap sarana/orang tersebut.

Selain itu juga dilakukan Operasi Gabungan Daerah yang merupakan instruksi dari Badan POM terkait kerjasama dengan Interpol dalam Pemberantasan Obat dan Makanan ilegal baik secara online maupun Offline. Loka POM di Kabupaten Belitung melakukan Operasi Opsion dan juga Operasi Pangea yang merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh Unit Pelaksana Teknis Badan POM diseluruh wilayah Indonesia. Operasi Opsion merupakan kegiatan dalam rangka menertibkan penjualan/peredaran sediaan Farmasi Tidak Memenuhi Ketentuan dan/atau Tanpa Izin Edar yang dilakukan oleh pelaku usaha. Sedangkan Operasi Pangea yang menjadi targetnya adalah terkait produksi dan distribusi Pangan Tidak Memenuhi Ketentuan dan/atau Tanpa Izin Edar. Operasi Gabungan ini melibatkan lintas sektor seperti Kepolisian Resor Belitung dan Kepolisian Resor Belitung Timur dan Dinas Kesehatan Belitung dan Dinas Kesehatan Belitung Timur.





Loka Pengawas Obat dan Makanan berharap bahwa kasus tindak kejahatan dibidang Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur semakin berkurang.

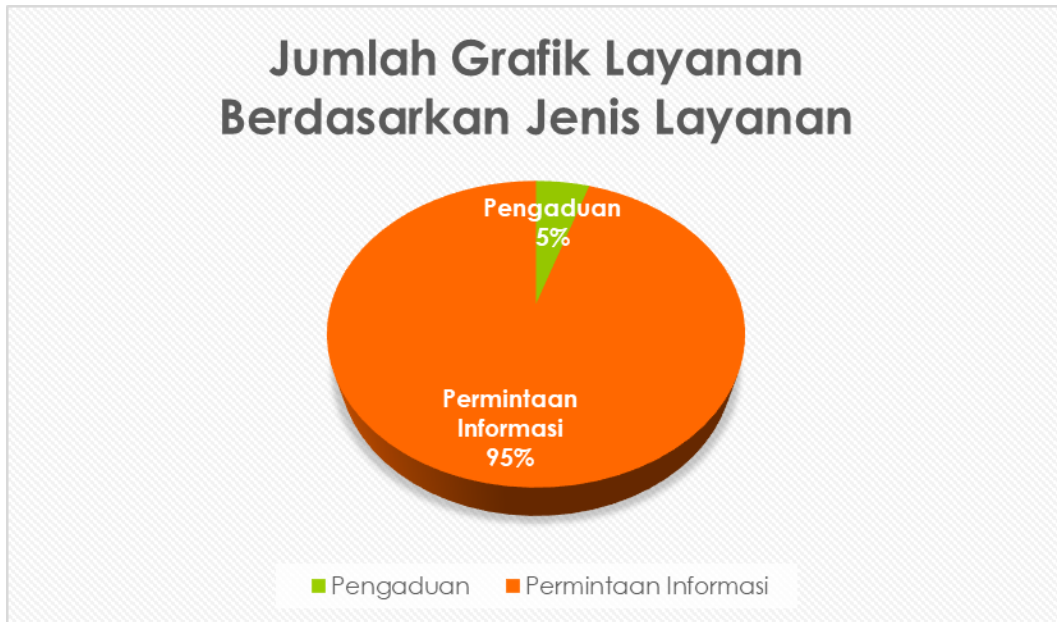


Gambar 22. Hasil Operasi Penindakan bersama Satresnarkoba Polres Belitung

### 3.10. Pemberdayaan masyarakat/konsumen

#### 3.10.1. Unit Layanan Pengaduan Konsumen

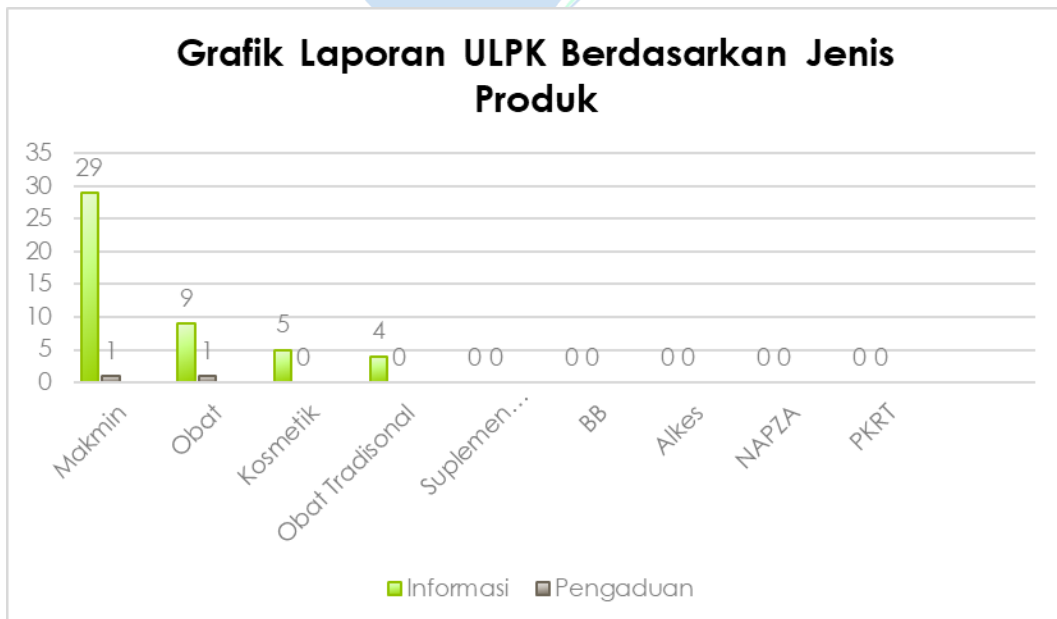
Selama Tahun 2023, Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Belitung menerima 38 Permintaan Informasi (95 %) dan 2 Laporan Pengaduan (5 %) dari Masyarakat. Berikut grafik layanan ULPK laporan pengaduan dan permintaan informasi sebagai berikut :



Gambar 23. Grafik Laporan ULPK Berdasarkan Jenis Layanan

Dari grafik di atas terlihat bahwa jumlah layanan informasi lebih banyak daripada tindak lanjut pengaduan. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak masyarakat yang memerlukan informasi terkait Obat dan Makanan dibandingkan masyarakat yang melaporkan terkait produk.

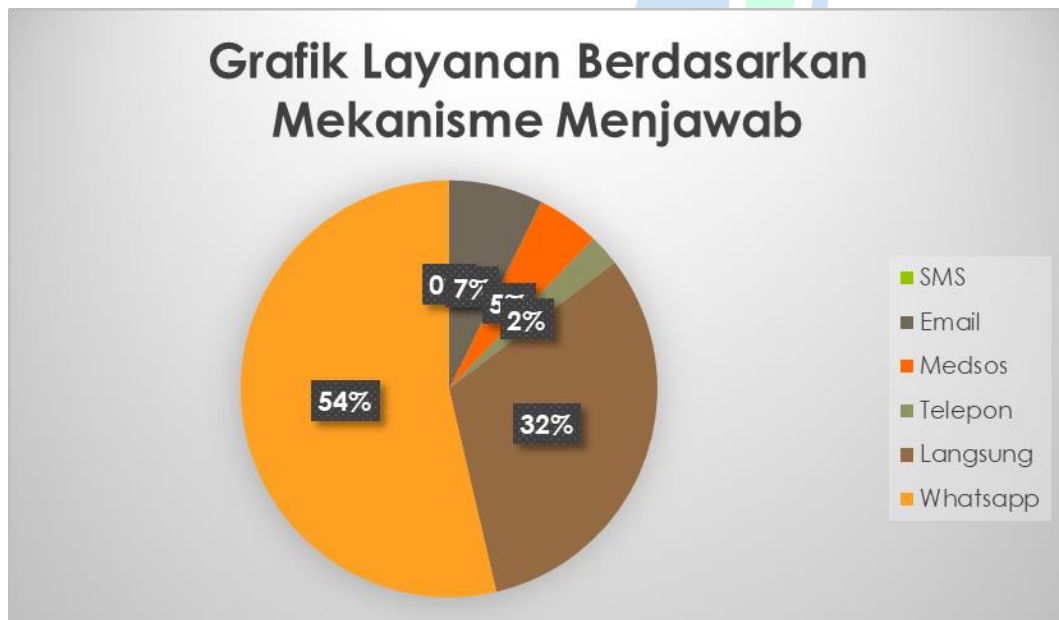
ULPK Loka POM di Kabupaten Belitung menerima pertanyaan dan pengaduan terkait dengan produk yang diawasi dan juga terkait organisasi Badan POM. Berikut penggolongan laporan pengaduan berdasarkan jenis produk yang digunakan:



Gambar 24. Grafik Laporan ULPK Berdasarkan Jenis Produk

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut menunjukkan bahwa konsumen ULPK Loka POM di Kabupaten Belitung banyak menanyakan informasi mengenai komoditi pangan sebanyak 29 permintaan, obat sebanyak 4 permintaan, kosmetik sebanyak 3 permintaan, Obat tradisional dan info umum sebanyak 4 permintaan. Sedangkan untuk pengaduan, jenis komoditi yang diadukan yaitu pangan sebanyak 2 pengaduan, obat sebanyak 1 pengaduan, dan pangan sebanyak 1 pengaduan

Layanan informasi dan laporan pengaduan diterima oleh ULPK Loka POM di Kabupaten Belitung baik secara langsung maupun tidak langsung melalui telepon, media sosial maupun *whatsapp*. Berikut penggolongan sarana yang digunakan untuk merespon pengaduan dari masyarakat yang dilakukan oleh ULPK Loka POM di Kabupaten Belitung :



Gambar 25. Grafik Laporan ULPK Berdasarkan Mekanisme Menjawab

Dari gambar di atas dapat terlihat bahwa mekanisme menjawab yang paling banyak adalah melalui *whatsapp* (54%) dimana ini disesuaikan dengan media yang digunakan oleh masyarakat terbanyak, yaitu melalui aplikasi WhatsApp. Selanjutnya adalah melalui layanan langsung (32,0%) untuk konsumen yang datang langsung ke ULPK Loka POM di Kabupaten Belitung. Kemudian juga melalui telepon sebesar 2%. Banyaknya masyarakat yang menggunakan aplikasi WhatsApp juga perlu didukung oleh penyediaan jaringan internet yang baik.

### 3.10.2. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

#### KIE melalui Sosialisasi/Penyuluhan

##### 1. Bimtek Obat dan Makanan Aman Untukmu

Dalam Dalam rangka meningkatkan pengawasan dan pemberdayaan konsumen khususnya konsumen usia sekolah agar dapat bijak dalam mengkonsumsi Obat serta dapat memilih dan menggunakan produk pangan yang aman dan bermutu, selain itu diperlukan juga pengenalan terhadap sistem pengawasan Badan POM serta jenis nomor izin edar Badan POM. salah satu kegiatan yang dapat dilakukan melalui penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat bagi generasi muda. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk KIE kepada komunitas di lingkungan pelajar menengah dan mahasiswa dalam bentuk kegiatan sosialisasi dan diskusi. Tidak hanya dilakukan sosialisasi, namun dilakukan juga pengujian terhadap makanan yang dijual di kantin sekolah, Loka POM di Kabupaten Belitung melakukan BPOM Goes To School dengan kegiatan Bimtek Obat dan Makanan Aman Untukmu pada tanggal 21 Februari 2023. Adapun materi yang disampaikan adalah mengenai “Bahayanya Penyalahgunaan Obat Keras”, “Cerdas Memilih dan Menggunakan Kosmetik yang Aman dan Mengenal Izin Edar Badan POM”. Kegiatan ini dihadiri oleh 45 peserta dari siswa SMA Negeri 2 Tanjungpandan. Narasumber kegiatan ini selain dari petugas Loka POM Belitung.



Gambar 26. Bimtek Obat dan Makanan Aman Untukmu

### 2. Bimbingan Teknis Kenali Obat dan Makanan Aman

Dalam rangka meningkatkan pengawasan dan pemberdayaan konsumen khususnya konsumen usia sekolah agar dapat bijak dalam mengonsumsi Obat serta dapat memilih dan mengonsumsi produk makanan yang baik dan aman. salah satu kegiatan yang dapat dilakukan melalui penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat bagi generasi muda. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk KIE kepada komunitas di lingkungan pelajar dalam bentuk kegiatan sosialisasi dan diskusi interaktif yang menarik. Loka POM di Kabupaten Belitung melakukan BPOM Goes To School dalam hal ini panti asuhan dengan kegiatan Kenali Obat dan Makanan Aman pada tanggal 14 April 2023. Adapun materi yang disampaikan adalah mengenai “Sadar Obat Keras”, “Keamanan Pangan dan Mengenal Izin Edar Badan POM”. Kegiatan ini dihadiri 35 peserta dari oleh anak – anak, remaja dan pengurus panti asuhan Nurannisah Fitriani. Narasumber kegiatan ini selain dari petugas Loka POM Belitung.



Gambar 27. Bimtek Kenali Obat dan Makanan Aman

### 3. Sosialisasi Kegiatan Pengawasan Badan POM

Dalam meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan, BPOM melakukan kerjasama kemitraan dengan berbagai komunitas masyarakat dan salah satunya yaitu Gerakan Pramuka. Adapun materi yang disampaikan adalah mengenai “kegiatan Pengawasan Badan POM”, “Kegiatan KIE Badan POM”, “Kegiatan Pengujian Badan POM”, Narasumber kegiatan ini adalah petugas Loka POM Belitung. Kegiatan ini dihadiri oleh 35 pelajar dari siswa SMK Negeri 2 Tanjungpandan



Gambar 28. Sosialisasi Kegiatan Badan POM

### 4. Sosialisasi 5 Kunci Keamanan Pangan dan SAKA POM

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan, BPOM melakukan kerjasama kemitraan dengan berbagai komunitas masyarakat dan salah satunya yaitu Gerakan Pramuka. Adapun materi yang disampaikan adalah mengenai “5 Pengenalan SAKA POM dan Lomba Video Informasi Nilai Gizi”, Narasumber kegiatan ini adalah petugas Loka POM Belitung. Kegiatan ini dihadiri oleh 35 pelajar dari siswa SMK Negeri 1 Badau.



Gambar 29. Sosialisasi 5 Kunci Keamanan Pangan dan SAKA POM

#### 5. Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta pemberdayaan masyarakat terutama UMKM yang ada di Pulau Belitung, Loka POM di Kabupaten Belitung melakukan Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik dalam rangka pendaftaran Izin Edar pada tanggal 13-14 April 2022. Adapun materi yang disampaikan adalah mengenai “OSS RBA dan cara pembuatan akun OSS RBA”, “Kebijakan Halal & Perbedaan Halal dengan Izin Edar”, “Kebijakan Keamanan Pangan dan Program Pendampingan UMKM Pangan Olahan”, “Pengertian Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dan Aspek – aspek nya serta penerapannya”, “Menetapkan & Mendokumentasi Penerapan CPPOB”, “Mengembangkan Sistim Ketertelusuran di UMKM Pangan Olahan (*Traceability*)”, “Langkah persiapan Audit PSB dan menindaklanjuti (CAPA)” dan “Menetapkan SSOP, Prosedur Monitoring & Tindakan Koreksi”. Kegiatan ini dihadiri oleh 15 peserta/Pelaku UMKM Pangan Olahan yang ada di Kab. Belitung dan Belitung Timur serta Perwakilan dari Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Perindustrian Kabupaten Belitung Timur.



Gambar 30. Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik

#### 6. Sosialisasi dan Pelantikan SAKA POM

Pemerintah dalam hal ini Badan POM meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan, BPOM melakukan kerjasama kemitraan dengan berbagai komunitas masyarakat dan salah satunya yaitu Gerakan Pramuka, kegiatan Sosialisasi dan pelantikan SAKA POM pada tanggal 15 Juli 2023 di di Gedung Diklat BKPSDM Manggar. Kegiatan diikuti oleh 31 orang peserta dari Pengurus Kwarcab Belitung Timur . Sebagai narasumber kegiatan ini adalah petugas Loka POM di Kabupaten Belitung mengenai “ Pengenalan SAKA POM ”, dan “Mengetahui Izin Edar Badan POM, Aplikasi BPOM, dan Pemutaran Vidio AMR”



Gambar 31. Sosialisasi dan Pelantikan SAKA POM

#### 7. Forum Konsultasi Publik.

Untuk meningkatkan pelayanan yang efektif dan efisien, maka Loka POM di Kabupaten Belitung akan melaksanakan Forum Konsultasi Publik sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, bahwa setiap penyelenggara pelayanan publik berkewajiban menyusun, menetapkan, dan mereviu standar pelayanan serta sebagai upaya meningkatkan kualitas standar pelayanan pada seluruh UPP di lingkungan BPOM. Kegiatan yang berlangsung pada tanggal 13 Juli 2023 di Lantai I Hotel Golden Tulip, dengan total 30 peserta, peserta yang hadir melibatkan Kementerian, Lembaga, dan Pemerintah Daerah Kabupaten Belitung, Akademisi, Organisasi Profesi, Media massa, dan LSM. Selain itu dilakukan edukasi di akhir kegiatan dengan Materi yang disampaikan adalah “Pengenalan SAKA POM”, “yang dibawakan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Belitung kemudian materi “Pembangunan Sektor Kesehatan dengan Pelayanan Publik” oleh Drs. Suksesyadi, M.S dari Pemerintah Kabupaten Belitung bidang Asisten Administrasi Umum Sekda Belitung.



Gambar 32. Forum Konsultasi Publik

8. KIE Melalui Gerakan Menanam 10000 Tanaman Obat Serentak Seluruh Indonesia di Kabupaten Belitung

Badan Pengawas Obat dan Makanan merupakan bagian dalam meningkatkan kesadaran tentang lingkungan. BPOM bisa berperan untuk memberikan insentif sebagai regulator. BPOM tidak meregulasi karena sudah ada kementerian terkait, tapi BPOM memberikan intensif pada saat kita meregulasi produk-produk di dalam pengawasan BPOM. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait untuk menjaga lingkungan dan melalui kegiatan ini diharapkan dalam penggunaan obat serta dapat memilih dan mengkonsumsi produk makanan yang baik dan aman dan mampu memberdayakan masyarakat lainnya. Selain itu dimaksudkan untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Belitung mengadakan kegiatan “KIE Melalui Gerakan Menanam 10000 Tanaman Obat Serentak Seluruh Indonesia di Kabupaten Belitung yang berlangsung pada tanggal 16 juli 2023 Loka

POM di Kabupaten Belitung di HKM Gusong Bugis Kecamatan Tanjung Pandan, dengan total 50 peserta. Kegiatan diawali dengan sambutan Kepala Loka POM di kabupaten Belitung dan dilanjutkan mendengarkan sambutan Kepala BPOM secara daring kemudian dilanjutkan penanaman serentak tanaman obat seluruh Indonesia, penyampaian materi dan diskusi.. Materi yang disampaikan adalah “Sadar Obat Aman ” yang dibawa oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung dan materi Mengenal Cek KLIK” oleh Petugas Loka POM di Kabupaten Belitung.



Gambar 33. KIE Melalui Gerakan Menanam 10000 Tanaman Obat Serentak Seluruh Indonesia di Kabupaten Belitung

### 9. Sosialisasi Program BEDULANG “Ayo Cegah Penyalahgunaan Obat”

Dalam rangka meningkatkan pemberdayaan konsumen khususnya para nelayan agar dapat bijak dalam mengkonsumsi Obat sesuai khasiat dan mutu. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan melalui penyelenggaraan kegiatan

## LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG

pemberdayaan masyarakat bagi nelayan. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk KIE kepada komunitas nelayan dalam bentuk kegiatan sosialisasi dan diskusi interaktif yang menarik sebagai wujud dari Inovasi BEDULANG (Bersama Desa Menanggulangi Penyalahgunaan Obat). Kegiatan dihadiri 35 peserta nelayan dan penyuluh perikanan yang ada di Kabupaten Belitung Hari Selasa Tanggal 15 Agustus 2023 di Ruang Pertemuan Dinas Perikanan kabupaten Belitung. Kegiatan dilaksanakan dalam 1 (satu) hari. Materi yang dibawakan adalah Sosialisasi dan Penyuluhan tentang Pidana Penyalahgunaan Obat yang dibawakan oleh AKP Antonius Sinaga, S.H dari Polres Belitung kemudian materi Nelayan Sadar Obat di bawakan oleh Ade Winarko, S.St.Pi. dari Sekretaris dinas Perikanan Belitung serta materi Sadar Obat Aman dan Inovasi BEDULANG oleh KepalaLoka POM di Kabupaten Belitung. Di akhir kegiatan dilakukan penanda tangan komitmen serta pemasangan spanduk di pelabuhan perikanan Tanjung Pandan.



Gambar 34. Sosialisasi Program BEDULANG “Ayo Cegah Penyalahgunaan Obat”

### 10. Mengetahui Obat dan Makanan Aman

Dalam rangka meningkatkan pengawasan dan pemberdayaan konsumen khususnya konsumen usia sekolah agar dapat bijak dalam mengonsumsi Obat serta dapat memilih dan menggunakan produk pangan yang aman dan bermutu salah satunya melalui penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat bagi generasi muda. Kegiatan ini dilakukan secara luring selama 1 (satu) hari pada Hari Rabu tanggal 09 Agustus 2023 di SD N 51 Tanjung Pandan Kabupaten Belitung. Materi yang disampaikan adalah “Sadat Obat Aman”. “5 Kunci Keamanan Pangan” dan “Mengetahui Izin Edar Badan POM” oleh petugas Loka POM dari kabupaten Belitung



Gambar 35. Mengetahui Obat dan Makanan Aman

### 11. Bimbingan Teknis Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik

Belitung selain sebagai daerah wisata juga memiliki UMKM yang kreatif dalam upaya menghasilkan produk dari bahan-bahan yang ada dan agar bisa bersaing dengan produk lokal lainnya bahkan internasional salah satunya *start-up* produk kosmetik. Maka dari itu pelaku UMKM tersebut perlu dibekali dengan pengetahuan keamanan bahan dan cara pembuatannya agar produknya aman digunakan serta pengetahuan mengenai pentingnya produk mereka terdaftar. Berkenaan dengan hal tersebut Loka POM di Kabupaten Belitung memandang perlu adanya suatu kegiatan bimbingan teknis Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik (CPKB) bagi UMKM Kosmetik di Belitung dalam rangka pendampingan UMKM di Kabupaten Belitung dimana kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian proses pendampingan bagi pelaku usaha yang akan mendaftarkan produk kosmetiknya ke Badan POM agar bisa memproduksi kosmetik yang aman, bermutu dan bermanfaat. Kegiatan Bimtek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik

## LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG

dalam rangka pendampingan UMKM ini dilakukan secara luring. Kegiatan dilaksanakan pada Hari Selasa Tanggal 19 September 2023 di Ruang Pertemuan Kantor PT. Jaya Utama Akar Raya, Sijuk, Belitung. Kegiatan dilaksanakan dengan metode :

1. Penyampaian Materi
2. Diskusi

Kegiatan bimtek melibatkan narasumber dari Loka POM di Kabupaten Belitung. Peserta Kegiatan adalah pelaku usaha PT. Jaya Utama Akar Raya meliputi direktur dan pegawai yang menjadi target pendampingan kosmetik. Adapun materi yang di sampaikan “Tata Cara pengajuan SPA CPKB dan Aspek Dokumentasi”, “DIP (Dokumen Informasi Produk) dan Penandaan Kosmetik”, dan “Aspek Higiene dan Sanitasi serta Tata Cara Notifikasi Kosmetik” oleh petugas Loka POM dari kabupaten Belitung



Gambar 36. Bimbingan Teknis Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik

### 12. Sosialisasi Program BEDULANG “Ayo Cegah Penyalahgunaan Obat”

Dalam rangka meningkatkan pemberdayaan konsumen khususnya para nelayan agar dapat bijak dalam mengkonsumsi Obat sesuai khasiat dan mutu. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan melalui penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat bagi nelayan. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk KIE kepada komunitas nelayan dalam bentuk kegiatan sosialisasi dan diskusi

## LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG

interaktif yang menarik sebagai wujud dari Inovasi BEDULANG (Bersama Desa Menanggulangi Penyalahgunaan Obat). Kegiatan dihadiri oleh 35 peserta Nelayan, masyarakat serta perangkat Desa Pengatungan Kabupaten Belitung serta Perwakilan dari Dinas Perikanan Kabupaten Belitung dan Dinas Perhubungan Kabupaten Belitung pada Hari Selasa Tanggal Hari Selasa Tanggal 09 Oktober 2023 di Ruang Pertemuan Kantor Desa Pengatungan kabupaten Belitung. Materi yang dibawakan adalah Sadar Obat Aman yang dibawakan oleh Apt. Trisnaldi dari Ikatan Apoteker Indonesia Kabupaten Belitung kemudian materi Rehabilitasi di bawakan oleh Andi dari Badan Narkotika Nasional kabupaten BelitungBelitung serta materi Upaya Pengendalian Resistensi Antimikroba. oleh pegawai Loka POM di Kabupaten Belitung. Di akhir kegiatan dilakukan penanda tangan komitmen serta pemasangan spanduk di dermaga tanjung Ru.



BADAN POM



Gambar 37. Sosialisasi Program BEDULANG “Ayo Cegah Penyalahgunaan Obat”

### 13. BPOM Net Zero Carbon Programme

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait untuk menjaga lingkungan dan melalui kegiatan ini diharapkan dalam penggunaan obat serta dapat memilih dan mengkonsumsi produk makanan yang baik dan aman dan mampu memberdayakan masyarakat lainnya dengan tujuan Mewujudkan dimana kondisi ketika semua gas rumah kaca yang bersumber dari aktivitas manusia dihilangkan dengan menyerapnya kembali hingga mencapai level yang seimbang. Penyerapan emisi karbon sepenuhnya dilakukan melalui ekosistem bumi, seperti hutan dan laut;. Selain itu dimaksudkan untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Badan Pengawas Obat dan Makanan. Kegiatan dihadiri oleh 35 peserta dari Dinas Kesehatan, Dinas Kehutanan UPTD KPHL Belantu Mendanau wilayah Belitung, POS TNI AL Laut Mendanau Kabupaten Belitung, IAI Kabupaten Belitung, PAFI Kabupaten Belitung, Pelaku Usaha serta Kelompok HKM Gusong Bugis pada tanggal 31 Oktober 2023. Kegiatan diawali dengan sambutan dari Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung dan membuka acara. Selanjutnya dilaksanakan penyampaian materi dan dilanjutkan penanaman mangrove bersama. Materi yang dibawa adalah Sadar Obat Aman dan Cek Klik (Kemasan, Label, Izin edar, dan Kedaluwarsa) dan Anti Gratifikasi oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung.



Gambar 38. BPOM Net Zero Carbon Programme

#### 14. Sosialisasi “Ayo Cegah Stunting, Wujudkan Generasi Emas”

Sebagai mitra pemerintah daerah dan tingginya angka stunting di Belitung Timur. Loka POM di Kabupaten Belitung menilai perlu adanya kegiatan Sosialisasi Cegah Gejala Buruk Pertumbuhan Pada Anak Akibat Stunting di Belitung Timur khususnya kecamatan Dendang. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk Sosialisasi terkait cara – cara pemenuhan gizi dan keamanan pangan sehari – hari. Kegiatan dihadiri oleh 35 peserta I dari Forum koordinasi kota sehat, Tim pengerak PKK kecamatan (Manggar, Gantung, dan Dendang), Puskesmas (Manggar, Gantung,

## LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG

dan Dendang), perangkat desa/ibu-ibu PKK tiap desa lokasi fokus. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2023.. Materi yang disampaikan adalah Stunting dan Keamanan Pangan dan Informasi Nilai Gizi ” yang dibawakan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Belitung kemudian materi “Cegah Stunting dengan Pola Makan, Pola Asuh dan Sanitasi” oleh Ns. Dianita Fitriani, M.Kep dari Sekretaris Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana



Gambar 39. Sosialisasi “Ayo Cegah Stunting, Wujudkan Generasi Emas”

### 15. Sosialisasi terkait Bahaya Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika serta pelaksanaan Tes Urin bagi pegawai di lingkungan Loka POM di Kabupaten Belitung

Dalam rangka penguatan, pencegahan, dan pemberantasan penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkoba di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, perlu upaya untuk menumbuhkan kesadaran khususnya bagi seluruh pegawai di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk menolak dan memerangi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk Sosialisasi kemudian dilanjutkan test urin. Kegiatan dihadiri oleh seluruh pegawai dari Loka POM di kabupaten Belitung pada tanggal 11 november 2023.. Materi yang disampaikan adalah "Peran Pemuda dalam Pencegahan dan Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika " yang dibawakan oleh Ibu Hidayah Ajeng Aryanti dari Badan Narkotika Nasional Belitung kemudian materi "Rehabilitasi" oleh Andi Kustiawan dari Badan Narkotika Nasional Belitung.





Gambar 40. Sosialisasi terkait Bahaya Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika serta pelaksanaan Tes Urin bagi pegawai di lingkungan Loka POM di Kabupaten Belitung

### **KIE melalui Car Free Day**

Dalam rangka menyampaikan informasi tentang obat dan makanan kepada masyarakat Kabupaten Belitung melalui produk informasi dan konsultasi langsung dari masyarakat, Loka POM di Kabupaten Belitung turut berpartisipasi dalam kegiatan Car Free Day pada hari minggu tanggal 6 November 2023 dan 10 Desember 2023.. Pada Car Free Day ini, Loka POM di Kabupaten Belitung menampilkan berbagai produk informasi seperti banner, leaflet dan poster. Leaflet dan gimmick dibagikan kepada masyarakat yang mengikuti kegiatan Car Free Day.



Gambar 41. KIE Melalui Car Free Day Di Pantai Tanjungpendam

### Talkshow

Selama tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Belitung melaksanakan Talkshow sebanyak 2 kegiatan di Radio lokal BFM Radio 104.6 FM dan Sisnet Radio, yakni:

1. Talkshow di BFM Radio 104.6 FM dilaksanakan pada tanggal 9 September 2023 yang bertemakan **“Bebas Dari Penyalahgunaan Obat”** dalam talkshow kali ini juga mengundang **Ketua Tim Seksi Rehabilitasi BNNK Belitung**

2. Talkshow di Radio Sisnet Beltim pada tanggal 10 Oktober 2023 yang membahas “Pulau Belitung Bebas dari Produk Obat dan Makanan Tanpa izin Eda” dalam talkshow kali ini juga mengundang Kepala Bidang Koperasi dan UKM Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Usah Kecil Dan Menengah Kab. Belitung Timur



Gambar 42. Talkshow di BFM Belitung Bersama BNNK Belitung



Gambar 43. Talkshow di Sisnet Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Usah Kecil Dan Menengah Kab. Belitung Timur

### Kegiatan Lainnya

Selain kegiatan utama tersebut, Loka POM di Kabupaten Belitung juga melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Lainnya berupa :

1. KIE melalui Narasumber



Gambar 44. Loka POM Di Kabupaten Belitung Menjadi Narasumber Bimbingan Teknis Kepada Tenaga Kefarmasian UMOT Diselenggarakan Oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung

Pada tahun 2023, Loka POM di kabupaten Belitung juga melakukan kegiatan KIE melalui narasumber di berbagai kegiatan yang mengikutsertakan Loka POM di Kabupaten Belitung sebagai narasumbernya. Petugas Loka POM di Kabupaten Belitung menyampaikan materi terkait Obat dan Makanan baik upaya pencegahan penyalahgunaan maupun pengawasannya. Beberapa kegiatan KIE melalui Narasumber yaitu:

Tabel 6. Kegiatan KIE melalui Narasumber

No	Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Materi
1	Penyuluhan Keamanan Pangan	26 Januari 2023	Puskesmas Gantung	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Keamanan Pangan</li> <li>● Keamanan PJAS</li> <li>● CPPOB-IRT</li> <li>● SSOP</li> <li>● Mengenal Izin Edar Badan POM dan Aplikasi BPOM Mobile</li> </ul>

2	Bimtek Instalasi Farmasi Kab/Kota dalam Manajemen Pengelolaan Obat dan Vaksin	20 Maret 2023	Dinas Kesehatan Propinsi, Dinas Kesehatan Kab/Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara Distribusi Obat yang Baik</li> </ul>
3	Pelatihan Kewirausahaan	02 Mei 2023	Dinas KUKMPTK PLUT Belitung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Izin Penerapan CPPOB</li> <li>• Registrasi Produk melalui E-reg RBA</li> <li>• Label Kemasan</li> <li>• Informasi Nilai Gizi dan Aplikasi Cetak ING Mandiri</li> </ul>
4	Penyuluhan Keamanan Pangan Bagi IKM di Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	29 - 30 Mei 2023	Dinas Kesehatan Kab. Belitung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tambahan Pangan</li> <li>• Peraturan Perundang - Undangan untuk Industri Rumah Tangga Pangan</li> <li>• Kemasan Pangan</li> <li>• Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik(CPPOB)</li> </ul>
5	Penyuluhan Keamanan Pangan	26 -27 Juni 2023	Dinas Kesehatan Belitung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Label dan Kemasan Pangan</li> <li>• Bahan Tambahan Pangan</li> </ul>
6	Pelatihan Kewirausahaan	25 Juli 2023	Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Registrasi Pangan Olahan melalui <a href="http://e-reg-rba.pom.go.id">e-reg-rba.pom.go.id</a></li> </ul>
7	Penyuluhan Keamanan Pangan	22 Agustus 2023	Dinas Kesehatan Belitung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• persyaratan label dan iklan pangan</li> </ul>
8	Penyuluhan Keamanan Pangan	20-21 September 2023	Dinas Kesehatan Belitung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Label dan Iklan Pangan</li> <li>• Bahan Tambahan Pangan</li> </ul>

## LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG

9	Bimtek Keamanan Pangan	22 September 2023	Kelurahan Tanjung Pendam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keamanan Pangan</li> <li>Label dan Iklan Pangan</li> <li>CPPOB-IRT</li> </ul>
10	Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) bagi Industri Rumah Tangga Pangan"	10-11 Oktober 2023	Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik bagi Industri Rumah Tangga Pangan</li> <li>Label Pangan</li> </ul>
11	Bimtek Pengawasan Iklan Pangan PIRT	30 Oktober 2023	Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan Iklan Pangan</li> </ul>
12	Bimtek Kader Keamanan Pangan	31 Oktober 2023	Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keracunan dan INToleransi Pangan; DAGUSIBU Obat</li> </ul>
13	Bimtek Pengelolaan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian di Dinas Kesehatan	03 Oktober 2023	Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keracunan dan INToleransi Pangan; DAGUSIBU Obat</li> </ul>
14	Bimtek Pengelolaan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian di Dinas Kesehatan	04 Oktober 2023	Dinkes belitung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan Obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian</li> </ul>
15	Pembinaan SDM Pelaku Usaha Mikro	13 Oktober 2023	KUKMPTK Belitung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengenalan Aplikasi E sertifikasi dalam Rangka Pengajuan Izin Penerapan CPPOB</li> <li>Sumulasi Registrasi Produk pangan olahan Ereg RBA</li> <li>Label dan Informasi Nil;ai Gizi</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• aplikasi Cetak ING</li> </ul>
16	Bimbingan Teknis kepada Tenaga Kefarmasian UMOT	01 November 2023	Dinas Kesehatan Belitung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• HieGINE dan sanitasi</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>
17	Bimtek Kader Keamanan Pangan DAK Belitung Timurr	01 November 2023	Dinas Kesehatan Belitung Timur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keamanan Pangan</li> <li>• Intoleransi , Keracunan dan Alergi Pangan</li> <li>• DAGUSIBU</li> </ul>
18	Penyuluhan Keamanan Pangan DAK Belitung Timur	15 November 2023	Dinas Kesehatan Belitung Timur	Keamanan Pangan, Peraturan UU, Label dan Iklan Pangan, CPPOB IRT
19	Sosialisasi Keamanan Pangan di Desa Tanjung Tinggi	22 November 2023	Desa Tanjung Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keamanan Pangan, 5 Kunci Keamanan Pangan Ritel, 5 Kunci Keamanan Pangan Keluarga, 5 Kunci Keamanan Pangan Siap Saji, Keracunan Pangan, alergi dan Intoleransi Pangan</li> </ul>
20	Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha	16 November 2023	Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perundang-undangan Pangan</li> <li>• Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan</li> </ul>
21	Sosialisasi Komunitas Keamanan Pangan Desa	11 Desember 2023	Desa Sijuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keamanan pangan</li> <li>• 5 Kunci Ritel</li> <li>• Keracunan, Intolerensi, Alergi Pangan</li> </ul>

### 2. KIE melalui media sosial dan media elektronik/cetak

Loka POM di Kabupaten Belitung selain melakukan KIE atau Penyebaran informasi melalui penyuluhan juga melakukan sosialisasi melalui media sosial dan media elektronik/cetak dengan harapan bisa meningkatkan upaya efektivitas pengawasan obat dan makanan yang beredar di masyarakat Pulau Belitung. Selama Tahun 2023, beberapa KIE yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Belitung diantaranya:

1. KIE melalui media sosial seperti Instagram, twitter maupun Facebook selama 12 bulan dengan total konten sebanyak 104 konten. Informasi disampaikan dalam bentuk konten video, foto-foto maupun gambar, dan desain grafis lainnya yang berisikan informasi tentang obat dan makanan.
2. KIE melalui media elektronik melalui iklan layanan masyarakat di radio yaitu di BFM Radio Belitung dan Radio Sisnet Belitung Timur “Hindari Penyalahgunaan Obat”. dan “Cegah Stunting untuk Generasi Emas”
3. KIE melalui iklan media cetak pada koran harian Pos Belitung dengan materi “Cek Klik (Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar, dan Cek Kedaluwarsa)”.
4. KIE melalui media sosial dan juga elektronik/cetak ini juga merupakan salah satu upaya penyebaran informasi yang bisa dijangkau oleh semua masyarakat. Media sosial sekarang sudah gampang diakses oleh semua lapisan masyarakat, begitu juga media elektronik/cetak. Diharapkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat semakin meningkat dengan adanya upaya KIE ini.
5. Pengawasan Pangan / Operasional Laboratorium Keliling

Pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Belitung melakukan kegiatan Operasional Laboratorium Keliling berupa kegiatan Pengawasan Pasar Aman Kegiatan pengawasan pasar aman dilakukan pada 6 (enam) pasar yaitu di Pasar Induk, Pasar Berehun, dan Pasar Hatta yang berlokasi di Kabupaten Belitung serta Pasar Manggar, Pasar Gantung dan Pasar Kelapa Kampit yang berlokasi di Kabupaten Belitung Timur. Kegiatan yang dilakukan berupa pengambilan sampel yang dicurigai seperti ikan, tahu, mie basah, kue berwarna mencolok merah dan kuning, bakso, dsb dilanjutkan dengan uji test kit sederhana untuk mengecek ada atau tidaknya kandungan bahan berbahaya pada pangan seperti Boraks, Metanil yellow, Rhodamin B dan Formalin dengan hasil sebagai berikut:

## LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG

1. Pasar Induk Tanjung Pandan sebanyak 102 sampel bebas bahan berbahaya.
2. Pasar Berehun sebanyak 86 sampel bebas bahan berbahaya.
3. Pasar Hatta sebanyak 54 sampel bebas bahan berbahaya.
4. Pasar Manggar sebanyak 60 sampel bebas bahan berbahaya.
5. Pasar Gantung sebanyak 72 sampel bebas bahan berbahaya.
6. Pasar Kelapa Kampit sebanyak 81 sampel bebas bahan berbahaya.



Gambar 45. Kegiatan Operasional Laboratorium Keliling Pada Pasar Induk Tanjungpandan, Belitung

### 3. KIE di Sarana Ritel

Selama Tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Belitung juga melakukan KIE pada sarana ritel yang ada di Kabupaten Belitung melalui pemberian informasi kepada penanggung jawab ritel terkait keamanan obat dan makanan terutama terkait pendistribusian produk ke masyarakat agar terjamin aman dan tidak beresiko terhadap kesehatan. KIE dilakukan dengan membagikan leaflet serta gimmick yang bisa dibagikan oleh pegawai sarana ritel kepada masyarakat yang berbelanja. Kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan pelaku usaha terkait cara memilih produk Obat dan Makanan yang aman dikonsumsi, salah satunya melalui Cek KLIK.



Gambar 46. Kegiatan KIE Di Sarana Ritel Melalui Pembagian Leaflet Dan Gimmick

## BAB IV PERMASALAHAN

### 4.1. Masalah Internal

1. Penambahan target kinerja dan penambahan anggaran tidak disertai dengan penambahan jumlah SDM.
2. Belum tersedianya sarana prasarana kantor dan Laboratorium pengujian yang memadai sehingga SDM dan fungsi pengujian tidak dapat berjalan optimal.
3. Saat ini Loka POM di Kabupaten Belitung belum memiliki kantor sendiri, sehingga untuk pelayanan publik masih sedikit terbatas dari sisi sarana dan prasarana.
4. Belum sesuai antara PoA dengan realisasi kegiatan yang dilaksanakan.

### 4.2. Masalah Eksternal

1. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan pelaku usaha sehingga terjadi pelanggaran yang berulang.
2. Keterbatasan modal dan kemampuan pelaku usaha terutama UMKM dalam pemenuhan standar sesuai peraturan yang berlaku.
3. Terbatasnya jumlah penanggungjawab sarana produksi Obat Tradisional dan Kosmetik sehingga penerbitan perizinan BPOM untuk UMKM belum mencapai target.
4. Masih tingginya penyalahgunaan Obat ditengah Masyarakat baik jenis Obat Bebas Terbatas maupun Obat-obat Tertentu.
5. Belum optimalnya feedback/ umpan balik terhadap rekomendasi tindak lanjut dari Loka POM di Kabupaten Belitung oleh instansi terkait dan pelaku usaha.

BADAN POM

## **BAB V** **Penutup**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Belitung tahun 2023, maka yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Telah dilakukan pemeriksaan terhadap 37 sarana produksi dan 181 sarana distribusi OMKA. Masih ditemukan beberapa penyimpangan terkait dengan administrasi dan operasional pengelolaan obat untuk sarana pelayanan kefarmasian; mengedarkan produk Tanpa Izin Edar, TMK label dan kedaluwarsa untuk sarana distribusi OT, kosmetik dan pangan.
2. Kegiatan sampling dilakukan terhadap 207 sampel produk OMKA, yaitu 51 produk pangan, 66 produk kosmetika, 45 produk terapeutik, 33 produk Obat Tradisional, 2 produk obat kuasi, dan 10 produk Suplemen Kesehatan. Pelaksanaan sampling sudah dilakukan sesuai dengan perencanaan.

Loka POM di Kabupaten Belitung juga melaksanakan pengawasan keamanan pangan melalui pemeriksaan jajanan buka puasa, pemeriksaan Pangan Jajanan Anak Sekolah.

3. Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat dilaksanakan sebanyak 71 kali kegiatan KIE berupa kegiatan Penyuluhan langsung kepada masyarakat, KIE melalui media sosial dan KIE melalui media elektronik yaitu melalui radio lokal berupa talkshow di Radio serta iklan layanan masyarakat. Selain itu juga dilaksanakan KIE di sarana ritel.

4. Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Belitung memiliki target output 1 (satu) Perkara yang telah terpenuhi pada Bulan April 2023. Perkara tersebut merupakan tindak pidana dibidang Kesehatan terkait dengan mengedarkan sediaan Farmasi berupa Obat tanpa Izin Edar sebagaimana diatur dalam Pasal 197 jo Pasal 106 ayat (1) dan/atau ayat (2) Undang-undang RI No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan sebagaimana diubah Pasal 60 angka 10 Undang-undang RI No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang RI tentang Cipta Kerja dan/atau Pasal 196 jo pasal 98

ayat (2) dan (3) Undang-undang RI No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Selain berhasil mengungkap kasus penjualan Obat tanpa Izin Edar di wilayah Pulau Belitung, fungsi Penindakan juga melakukan berbagai kegiatan lainnya seperti Patroli siber, operasi intelijen, kegiatan cegah tangkal yang mencakup kegiatan Penggalangan dengan nama Inovasi BEDULANG”Bersama Desa Menanggulangi Penyalahgunaan Obat” di Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur serta kegiatan operasi penindakan. Hal tersebut dilakukan guna memberikan rasa aman kepada masyarakat dan terhindarnya masyarakat dari Obat dan Makanan yang berbahaya dan juga memberikan efek jera kepada para pelaku tindak pidana dibidang Kejahatan Obat dan Makanan.

### 5.2. Saran

Untuk mewujudkan Loka POM di Kabupaten Belitung menjadi unit pelaksana teknis Badan POM yang sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka diharapkan :

1. Perlunya evaluasi periodik yang intensif dan komprehensif terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran.
2. Perlu dilakukan perencanaan yang baik sehingga kegiatan dapat dilakukan dengan efektif, efisien dan tepat sasaran.
3. Mengoptimalkan koordinasi dengan lintas sektor dalam rangka tindak lanjut dari hasil pengawasan sehingga manfaat dari pengawasan menjadi lebih dirasakan oleh masyarakat dengan semakin berkurangnya pelaku usaha yang melakukan pelanggaran di bidang obat dan makanan.
4. Meningkatkan pengetahuan dengan pembelajaran secara mandiri.

**BADAN POM**

# LAMPIRAN

Tabel 1A. *Sampling* dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Loka POM di Kabupaten Belitung	sampel	10	10	10	0	0	0	0	0	10
		Random	Loka POM di Kabupaten Belitung	sampel	35	35	35	0	0	0	1	1	34
2	Obat Tradisional	Targeted	Loka POM di Kabupaten Belitung	sampel	10	10	10	0	0	0	1	1	9
		Random	Loka POM di Kabupaten Belitung	sampel	23	23	23	0	0	0	4	4	19
3	Obat Kuasi	Targeted	Loka POM di Kabupaten Belitung	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
		Random	Loka POM di Kabupaten Belitung	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Loka POM di Kabupaten Belitung	sampel	3	3	3	0	0	0	1	1	2
		Random	Loka POM di Kabupaten Belitung	sampel	7	7	7	0	0	0	3	3	4
5	Kosmetik	Targeted	Loka POM di Kabupaten Belitung	sampel	20	20	20	0	0	0	6	6	14
		Random	Loka POM di Kabupaten Belitung	sampel	46	46	46	0	0	0	7	7	39
6	Pangan	Targeted	Loka POM di Kabupaten Belitung	sampel	13	14	14	0	0	0	3	3	11
		Random	Loka POM di Kabupaten Belitung	sampel	37	37	37	0	0	0	3	3	34
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Loka POM di Kabupaten Belitung	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rokok	Targeted	Loka POM di Kabupaten Belitung	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL TARGETED</b>			<b>Loka POM di Kabupaten Belitung</b>	<b>sampel</b>	<b>57</b>	<b>58</b>	<b>58</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>47</b>
<b>TOTAL RANDOM</b>			<b>Loka POM di Kabupaten Belitung</b>	<b>sampel</b>	<b>149</b>	<b>149</b>	<b>149</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>131</b>
<b>TOTAL</b>			<b>Loka POM di Kabupaten Belitung</b>	<b>sampel</b>	<b>206</b>	<b>207</b>	<b>207</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>178</b>

Tabel 1B. *Sampling* dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Loka POM di Kabupaten Belitung	0	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Belitung	0	sampel	0	0	0	0
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Belitung	0	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Belitung	0	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Belitung	0	sampel	0	0	0	0
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Belitung	0	sampel	0	0	0	0
<b>Total</b>		<b>Loka POM di Kabupaten Belitung</b>	<b>0</b>	<b>sampel</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>TOTAL</b>			<b>0</b>	<b>sampel</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 1C. *Sampling* dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di kabupaten Belitung	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Loka POM di kabupaten Belitung	sampel	1152	1152	9	1143
		TOTAL	sampel	1152	1152	9	1143

Tabel 2A. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Pemerian	39	39	0
	▪ pH	3	3	0
	▪ Waktu hancur	1	1	0
	▪ Disolusi	39	39	0
	▪ Keseragaman Sediaan	41	41	0
	▪ Volume berpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Organoleptis	7	7	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi	46	46	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	46	46	0
	▪ Cemar Organik	1	1	0
	<b>JUMLAH</b>	223	223	0

Tabel 2B. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Organoleptis	33	31	2
	▪ Kadar Air	8	8	0
	▪ Keseragaman Bobot	1	1	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Cemaran logam berat	2	2	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	0	0	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan )	0	0	0
	▪ Bahan kimia obat	326	326	0
	▪ Identifikasi dan Penetapan Kadar etilen Glikol, Dietilen Glikol	2	2	0
	▪ Identifikasi dan Penetapan Kadar Etilen Glikol (2)	1	1	0
	▪ Kofein	5	4	1
	▪ Identifikasi dan Penetapan Kadar Asam benzoat	11	10	1
	▪ Identifikasi dan Penetapan Kadar Asam sorbat	11	10	1
	▪ Identifikasi dan Penetapan Kadar Metil Paraben	11	10	1
	▪ Identifikasi dan Penetapan Kadar Etil Paraben	11	10	1
	▪ Identifikasi dan Penetapan Kadar Propil Paraben	11	10	1
	▪ Identifikasi dan Penetapan Kadar Butil Paraben	11	10	1
	▪ Identifikasi dan Penetapan Kadar Asam benzoat (2)	2	0	2
	<b>TOTAL</b>	446	435	11

Tabel 2C. Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Organoleptis	2	2	0
	▪ Volume terpindahkan	2	1	1
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Bahan Kimia Obat	6	6	0
	<b>TOTAL</b>	10	9	1

Tabel 2D. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Kadar Air	2	2	0
	▪ Organoleptis	2	2	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Kadar Asam benzoat	5	5	0
	▪ Kadar Asam sorbat	5	5	0
	▪ Kadar Metil Paraben	5	5	0
	▪ Kadar Etil Paraben	5	5	0
	▪ Kadar Propil Paraben	5	5	0
	▪ Kadar Asam Butil Paraben	5	5	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	10	7	3
	▪ Bahan Kimia Obat	21	21	0
	▪ Kadar Etilen Glikol, Dietilen Glikol	1	1	0
	<b>JUMLAH</b>	66	63	3



**BADAN POM**

Tabel 2E. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
<b>1</b>	<b>Fisika :</b>			
	▪ Pemerian	66	65	1
<b>2</b>	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi Hidrokuinon	28	28	0
	▪ Identifikasi Asam Retinoat	28	28	0
	▪ Identifikasi Raksa	28	28	0
	▪ Identifikasi Heksakloroforen	4	4	0
	▪ Identifikasi Asam Borat	4	4	0
	▪ Identifikasi Fitonadion	4	4	0
	▪ Identifikasi Bitionol	4	4	0
	▪ Identifikasi Hidrokortison Asetat	8	8	0
	▪ Identifikasi Amil paraben	1	1	0
	▪ Identifikasi Fenil paraben	1	1	0
	▪ PK Tabir Surya	0	0	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	0	0	0
	▪ PK Cemarkan Logam	50	50	0
	▪ Identifikasi Pewarna	64	64	0
	▪ Identifikasi Pengawet	0	0	0
	▪ PK Pengawet	0	0	0
	▪ PK Tabir Surya	9	9	0
	▪ PK Etanol dan Metanol, Isopropanolol	6	6	0
	▪ PK Dietilen Glikol	2	2	0
	▪ PK Dioksan	9	8	1
	▪ PK Piroctone Olamine	1	1	0
	▪ PK Identifikasi/PK p-chloro m-cresol	2	2	0
	▪ PK Kloroform	2	2	0
	▪ Identifikasi/PK Triklorokarbanilida	1	1	0
	▪ PK Fluoride	1	1	0
	▪ Bahan Kimia Obat	44	44	0
	<b>TOTAL</b>	<b>301</b>	<b>300</b>	<b>1</b>

Tabel 2F. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Pemerian	51	50	1
	▪ pH	2	2	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ PK Lemak	0	0	0
	▪ PK Protein	1	1	0
	▪ PK Vitamin	0	0	0
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0	0	0
	▪ PK Gula	0	0	0
	▪ PK Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK Mikotoksin	0	0	0
	▪ PK Pemanis buatan	24	23	1
	▪ PK Pengawet	17	17	0
	▪ PK Kloramfenikol	0	0	0
	▪ PK Sianida	2	2	0
	▪ PK Hidroksi metil furfural	0	0	0
	▪ PK Sulfur dioksida	0	0	0
	▪ PK Kesadahan	0	0	0
	▪ PK Zat organik	0	0	0
	▪ PK Senyawa (NO <sub>2</sub> , NO <sub>3</sub> , CN, Cl <sub>2</sub> )	0	0	0
	▪ PK Kofein	2	2	0
	▪ PK Theina	0	0	0
	▪ PK Etanol dan methanol	0	0	0
	▪ PK Natrium klorida	0	0	0
	▪ PK Kalium iodat	0	0	0
	▪ PK Air	4	4	0
	▪ PK Cemar Hg	2	2	0
	▪ PK BHA, BHT dan TBHQ	1	1	0

Tabel 2F. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji (2)

▪ PK etilen glikol	1	1	0
▪ PK dietilen glikol	1	1	0
▪ PK Histamin	1	1	0
▪ PK Bisphenol A	1	1	0
▪ PK Migrasi BPA dari kemasan ikan kaleng	1	1	0
▪ PK Deoksinivalenol (DON)	2	2	0
▪ PK 2-Chloroethanol (pada komponen bumbu mengandung cabe)	1	1	0
▪ PK Okratoksin A	1	1	0
▪ Enzim Diastase	1	0	1
▪ PK Residu Kloramfenikol	1	1	0
▪ PK HMF	1	1	0
▪ PK 2-Chloroethanol	1	1	0
▪ PK Asetaldehid	1	1	0
▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0	0	0
▪ Pewarna sintetik	20	20	0
▪ Pewarna yang dilarang	6	5	1
▪ Identifikasi histamin	0	0	0
▪ Identifikasi boraks	2	2	0
▪ Cemar logam	76	76	0
▪ Residu pestisida	0	0	0
▪ Identifikasi arsen	0	0	0
▪ Identifikasi formalin	4	4	0
▪ Metabolit Nitrofurazon	2	2	0
▪ 3-MCPD	2	2	0
▪ Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Pengawet	6	6	0
▪ Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Pemanis	6	6	0
▪ Migrasi Bisphenol A (BPA) Migrasi BPA Simulan pangan yang digunakan etanol 20 % kemasan Galon	1	1	0
<b>TOTAL</b>	<b>238</b>	<b>241</b>	<b>4</b>

Tabel 2G. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Obat :</b>			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	0	0	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ Endotoksin	2	2	0
2	<b>Obat Tradisional :</b>			
	▪ A L T	10	10	0
	▪ Angka Kapang	2	2	0
	▪ Angka Khamir	8	8	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	10	10	0
	▪ APM <i>Enterobacteriaceae</i>	10	10	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	10	10	0
	▪ <i>Shigella</i>	10	10	0
	▪ <i>Clostridia</i>	8	8	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	1	1	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	<b>Obat Kuasi</b>			
	▪ A L T	1	1	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	1	1	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	1	1	0

Tabel 2G. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji (2)

3	<b>Suplemen Kesehatan :</b>			
	▪ ALT	3	3	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	3	3	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	1	1	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	3	3	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	1	1	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0
4	<b>Kosmetik :</b>			
	▪ ALT	17	17	0
	▪ AKK	17	17	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	17	17	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	17	17	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	17	17	0
5	<b>Pangan :</b>			
	▪ ALT	5	3	2
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ Angka Kapang dan Khamir	5	4	1
	▪ PK Aflatoksin	5	5	0
	▪ Angka <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ Angka Coliform	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	9	8	1
	▪ <i>Bacillus aureus</i>	1	1	0
	▪ <i>Salmonella</i>	17	17	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	9	9	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	9	9	0
	▪ <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	1	1	0
	▪ <i>Enterobacteriaceae</i>	13	13	0
	▪ <i>L monocytogenes</i>	2	2	0
	▪ Metabolit Nitrofurazon	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	247	243	4

Tabel 3A. Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
	NIHIL		
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
	NIHIL		
<b>C</b>	<b>Sampel Penelurusan Kasus</b>		
	NIHIL		
<b>TOTAL</b>			

Tabel 3B. Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
	NIHIL		
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
	NIHIL		
<b>C</b>	<b>Sampel Penelurusan Kasus</b>		
	NIHIL		
<b>TOTAL</b>			

Tabel 3C. Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
<b>A Sampel Rutin</b>			
1	Manisan Plum (Preserved Plum)	Rhodamin B	1
<b>B Sampel Non Rutin</b>			
NIHIL			
<b>C Sampel Pengujian Sederhana</b>			
1	Ikan Lempah Kuning	Formalin	1
2	Nasi	Nitrit	2
3	Ikan Asin Anak Kembang	Formalin	1
4	Ikan Ucul Giling Reza	Formalin	1
5	Ikan Balo giling	Formalin	1
6	Ikan Ucul Giling Eko	Formalin	1
7	Terasi Bangka kemasan Besar	Formalin	1
8	Terasi Bangka Kemasan Kecil	Formalin	1
<b>TOTAL</b>			

Tabel 4A. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	<b>A. Sampling Acak (80%)</b>			
	<b>JKN 50%</b>			
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	3	3	100%
2	Obat darah dan pembentuk darah	1	1	100%
3	Sistem Kardiovaskular	2	2	100%
4	Dermatologis	1	1	100%
5	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	4	4	100%
6	Sistem Muskuloskeletal	1	1	100%
7	Sistem Syaraf Pusat	2	2	100%
8	Anti Parasit	1	1	100%
9	Sistem Pernafasan	2	2	100%
10	Organ Sensorik	1	1	100%
	<b>NON JKN (50%)</b>			
11	Obat Pencernaan dan Metabolisme	2	2	100%
12	Obat darah dan pembentuk darah	1	1	100%
13	Sistem Kardiovaskular	1	1	100%
14	Dermatologis	1	1	100%
15	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100%
16	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100%
17	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	2	2	100%
18	Sistem Muskuloskeletal	2	2	100%
19	Sistem Syaraf Pusat	2	2	100%
20	Sistem Pernafasan	3	3	100%
21	Lain-lain	1	1	100%
	<b>B. Sampling Targeted (20%)</b>			
	<b>1. Sampling Kasus (40%)</b>			
22	Sampel obat penanganan COVID-19	2	2	100%
23	Sampel kasus lain	2	2	100%
	<b>2. Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)</b>			
24	Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100%
25	Sistem Kardiovaskular	1	1	100%
26	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	1	1	100%
27	Sistem Syaraf Pusat	1	1	100%
28	Sistem Pernafasan	1	1	100%
29	<b>3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)</b>	1	1	100%

Tabel 4B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>SAMPEL TARGETTED</b>				
1	Membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	1	1	100%
2	Sebagai minyak gosok maupun minyak urut untuk membantu meredakan pegal linu, sakit otot pinggang	1	1	100%
3	Pelangsing / penurunan kadar lemak / diet / singset	1	1	100%
4	Pegal Linu / Sakit pinggang / nyeri sendi	1	1	100%
5	Membantu mengurangi frekuensi buang air besar, Membantu meredakan rasa mulas	1	1	100%
6	Gangguan Tidur	1	1	100%
7	Pegal linu / Sakit pinggang / Nyeri sendi	1	1	100%
8	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	1	1	100%
9	Batuk/sesak napas	1	1	100%
10	Memelihara kesehatan / daya tahan tubuh	1	1	100%
<b>SAMPEL RANDOM</b>				
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	6	6	100%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	2	2	100%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	1	1	100%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	2	2	100%
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam.	3	3	100%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	1	1	100%
7	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	2	2	100%
8	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	1	1	100%
9	Membantu memperbaiki nafsu makan	1	1	100%
10	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	1	1	100%
11	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	1	1	100%
12	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100%
13	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	1	1	100%

Tabel 4C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
SAMPel TARGETTED				
1	Membantu meredakan perut kembung, pusing, masuk angin, dan mabuk perjalanan	1	1	100%
SAMPel RANDOM				
1	Membantu meredakan pusing, mabuk perjalanan dan gatal akibat gigitan nyamuk/serangga	1	1	100%

Tabel 4D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
SAMPel TARGETTED				
1	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine	1	1	100%
2	Multivitamin dan mineral	1	1	100%
3	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	1	1	100%
SAMPel RANDOM				
1	Multivitamin dan mineral	2	2	100%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	2	2	100%
3	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	1	1	100%
4	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	1	1	100%
5	Klaim lainnya (memelihara kesehatan tulang dan sendi)	1	1	100%

Tabel 4E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>SAMPEL TARGETED/PURPOSIVE (COMPLIANCE)</b>				
<b>A</b>	<b>TRACK RECORD PERUSAHAAN</b>			
1	Pembersih kulit muka	2	2	100%
2	Lip color	1	1	100%
<b>B</b>	<b>DIJUAL MELALUI MEDIA ONLINE</b>			
1	Bedak wajah (face powder)	1	1	100%
2	Alas Bedak	1	1	100%
3	Sediaan pencerah kulit	1	1	100%
4	Pelembab (Moisturizer)	1	1	100%
5	Masker (selain sheet mask)	2	2	100%
6	Anti Aging	1	1	100%
<b>C</b>	<b>DIPRODUKSI NEGARA CINA DAN TAIWAN</b>			
1	Pembersih kulit muka	1	1	100%
<b>D</b>	<b>SAMPLING MANDIRI LOKA</b>			
1	Minyak/lotion bayi	1	1	100%
2	Sed. Organ Intim Bagian Luar	2	2	100%
3	Krim Bayi	1	1	100%
4	Krim Malam	1	1	100%
5	Mouthwash	1	1	100%
6	Pasta gigi	2	2	100%
<b>E</b>	<b>MENENGAH BAWAH</b>			
1	Bedak padat (compact powder)	1	1	100%
<b>SAMPEL MULTISTAGE RANDOM SAMPLING</b>				
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	7	7	100%
2	Masker wajah (kecuali produk chemical peeling/pengelupasan)	1	1	100%
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	1	1	100%
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan	1	1	100%
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	2	2	100%
6	Sediaan wangi-wangian	4	4	100%
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan	3	3	100%
8	Deodoran dan Antiprespiran	1	1	100%
9	Sediaan Rambut	8	8	100%
10	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah	9	9	100%
11	Sediaan perawatan dan rias bibir	5	5	100%
12	Sediaan perawatan gigi dan mulut	1	1	100%
13	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100%
14	Sediaan mandi surya dan tabir surya	1	1	100%
15	Sediaan pencerah kulit	1	1	100%

Tabel 4F. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	<b>RANDOM SAMPLE</b>			
1	Susu bubuk	1	1	100%
2	Susu fermentasi/ yogurt (plain dan rasa)	1	1	100%
3	Mentega	1	1	100%
4	Agar-agar/jeli siap konsumsi	1	1	100%
5	Jem (selai), jeli dan marmalad	1	1	100%
6	Nata de coco dalam kemasan	2	2	100%
7	Kembang gula / permen keras	1	1	100%
8	Kembang gula / permen lunak/marshmallow (bukan jeli)	1	1	100%
9	Mi instan/mie kering/mi telur/ Pasta(makaroni, spaghetti, lasgna, fettuccini, dll)	2	2	100%
10	Bihun/Sohun	1	1	100%
11	Sereal siap santap/sereal siap santap dengan sereal utuh	1	1	100%
12	Biskuit	1	1	100%
13	Wafer	1	1	100%
14	Roti manis	1	1	100%
15	ngaget	1	1	100%
16	Bakso daging beku	1	1	100%
17	Ikan dalam kaleng	1	1	100%
18	Madu	1	1	100%
19	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	1	1	100%
20	Bumbu siap pakai	1	1	100%
21	Kecap manis	2	2	100%
22	Sambal /saos tomat/saos cabe	1	1	100%
23	Mayonise	1	1	100%
24	Minuman serbuk berperisa	1	1	100%
25	Air minum dalam kemasan (AMDK); Air mineral alami	1	1	100%
26	Teh kering dalam kemasan	2	2	100%
27	Minuman teh/kopi dalam kemasan	1	1	100%
28	Minuman Serbuk Kopi (Kopi Gula / Kopi Susu / Kopi Krimer dll)	2	2	100%
29	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	2	2	100%
30	Makanan ringan kacang	1	1	100%
31	Bahan Tambahan Pangan	1	1	100%
	<b>TARGETTED SAMPEL</b>			
32	Minuman berwarna, baik yang berasal dari minuman serbuk, sirup, dll.	1	1	100%
33	Jeli, Agar-agar atau produk gel lainnya dan gulali	1	1	100%
34	Es (es mambo, lolipop, es lilin, es teler, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es teh dan sejenisnya)	1	1	100%
35	Bakso/Pentol/Siomay/Batagor/Cilok	1	1	100%
36	Tahu dan mie basah	2	2	100%
37	PET dan PC	2	2	100%
38	Sampel UMK, kasus, pangan, spesifik lokal, minol lokal daerah dll	5	5	100%
	<b>SAMPLING KASUS</b>			
39	Manisan buah dan manisan buah kering	0	1	100%
<b>CAPAIAN TOTAL</b>		50	51	102%

Tabel 6A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Loka POM di Kabupaten Belitung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
1	Kabupaten Belitung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Belitung Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0

Tabel 6B. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Belitung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	0	1
1	Kabupaten Belitung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Belitung Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
	<b>TOTAL</b>	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	0	1

Tabel 6C. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Loka POM di Kabupaten Belitung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Belitung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Belitung Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6D. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	<b>Loka POM di Kabupaten Belitung</b>	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Belitung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Belitung Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6E. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	<b>Loka POM di Kabupaten Belitung</b>	sarana	27	20	20	15	5	1012	15	16	8	8
1	Kabupaten Belitung	sarana	21	14	14	12	2	553	7	8	4	4
2	Kabupaten Belitung Timur	sarana	6	6	6	3	3	459	8	8	4	4
	<b>TOTAL</b>	sarana	27	20	20	15	5	1012	15	16	8	8

Tabel 7A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Belitung	sarana	2	2	2	1	1	56	24	24	13	11	40	10	10	6	4	2	2	2	2	0
1	Kabupaten Belitung	sarana	2	2	2	1	1	32	13	13	8	5	27	6	6	4	2	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Belitung Timur	sarana	0	0	0	0	0	24	11	11	5	6	13	4	4	2	2	1	1	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	2	2	2	1	1	56	24	24	13	11	40	10	10	6	4	2	2	2	2	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Pustu					Poskesdes					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Pustu yang Ada	Target Pustu Diperiksa	Jumlah Pustu yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Poskesdes/Polindes yang Ada	Target Poskesdes/Polindes Diperiksa	Jumlah Poskesdes/Polindes yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23										
	Loka POM di Kabupaten Belitung	sarana	4	4	4	4	0	16	14	14	14	0	42	0	0	0	0	77	8	0	0	0	23	7	7	4	3	27	0	0	0	0
1	Kabupaten Belitung	sarana	3	3	3	3	0	9	8	8	8	0	27	0	0	0	0	39	8	0	0	0	15	3	3	1	2	26	0	0	0	0
2	Kabupaten Belitung Timur	sarana	1	1	1	1	0	7	6	6	6	0	15	0	0	0	0	38	0	0	0	0	8	4	4	3	1	1	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	4	4	4	4	0	16	14	14	14	0	42	0	0	0	0	77	8	0	0	0	23	7	7	4	3	27	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6	7	
	Loka POM di Kabupaten Belitung	sarana	1	0	0	0	0
1	Kabupaten Belitung	sarana	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Belitung Timur	sarana	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	1	0	0	0	0

Tabel 7B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Klinik Kecantikan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Belitung	sarana	9	5	5	4	1	9	5	5	5	0	42	24	27	15	12	6	2	2	2	0
1	Kabupaten Belitung	sarana	7	3	3	2	1	7	3	3	3	0	24	12	15	5	10	5	1	1	1	0
2	Kabupaten Belitung Timur	sarana	2	2	2	2	0	2	2	2	2	0	18	12	12	10	2	1	1	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>42</b>	<b>24</b>	<b>27</b>	<b>15</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>

Tabel 7C. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahsan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahsan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahsan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahsan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahsan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Belitung</b>	<b>sarana</b>	<b>694</b>	<b>84</b>	<b>87</b>	<b>56</b>	<b>31</b>
1	Kabupaten Belitung	sarana	437	42	42	26	16
2	Kabupaten Belitung Timur	sarana	257	42	45	30	15
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>694</b>	<b>84</b>	<b>87</b>	<b>56</b>	<b>31</b>

Tabel 8A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	1	4	2	6	8	21	0	1	0	3	7	11
2	Februari	10	6	3	5	13	37	11	3	4	5	11	34
3	Maret	9	6	2	2	19	38	9	11	2	2	18	42
4	April	2	3	3	4	16	28	0	3	2	4	14	23
5	Mei	14	3	2	2	14	35	16	3	3	1	12	35
6	Juni	8	6	4	9	8	35	7	6	4	8	8	33
7	Juli	10	4	2	6	9	31	10	2	2	6	9	29
8	Agustus	8	5	2	6	13	34	8	5	3	6	14	36
9	September	9	5	1	4	12	31	9	7	0	4	13	33
10	Oktober	9	4	4	3	12	32	9	3	5	0	14	31
11	November	5	5	0	9	12	31	5	3	1	5	13	27
12	Desember	0	1	0	2	13	16	0	6	0	11	15	32
<b>TOTAL</b>		<b>85</b>	<b>52</b>	<b>25</b>	<b>58</b>	<b>149</b>	<b>369</b>	<b>84</b>	<b>53</b>	<b>26</b>	<b>55</b>	<b>148</b>	<b>366</b>

Tabel 8B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	5	0	0	0	4	9	0	0	0	0	0	0
3	Maret	7	0	0	0	4	11	0	0	0	0	2	2
4	April	0	0	0	0	8	8	1	0	0	0	0	1
5	Mei	11	0	0	0	8	19	8	0	0	0	2	10
6	Juni	4	0	0	0	1	5	6	0	0	0	5	11
7	Juli	7	0	0	0	1	8	10	0	0	0	5	15
8	Agustus	5	0	0	0	0	5	5	0	0	0	2	7
9	September	4	0	0	0	8	12	7	0	0	0	2	9
10	Oktober	7	0	0	0	3	10	6	0	0	0	3	9
11	November	3	0	0	0	2	5	6	0	0	0	4	10
12	Desember	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2
<b>TOTAL</b>		<b>53</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>39</b>	<b>92</b>	<b>50</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>26</b>	<b>76</b>

Tabel 9. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-	0	0
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	0	0
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	1	1
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	0	0
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	5	5
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0	
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			6	6
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Belitung	- Media Cetak	1	1	0	
			- Media Elektronik	20	19	1	
			- Media Luar Ruang	3	3	0	
			Total	24	23	1	
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Belitung	- Media Cetak	3	2	1	
			- Media Elektronik	1	1	0	
			- Media Luar Ruang	42	16	26	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	46	19	27	
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Belitung	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	5	5	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	5	5	0	
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Belitung	- Media Cetak	5	4	1	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	7	6	1	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	12	10	2	
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Belitung	- Media Cetak	25	22	3	
			- Media Elektronik	20	14	6	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Media Digital	83	39	44	
			Total	128	75	53	
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Belitung	- Media Cetak	1	1	0	
			- Media Elektronik	3	3	0	
			- Media Luar Ruang	34	30	4	
			- Media Internet	127	87	40	
			Total	165	121	44	
7	Produk Tembakau	Loka POM di Kabupaten Belitung	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	44	43	1	
			- Media Teknologi Informasi	84	84	0	
			Total	128	127	1	
<b>TOTAL</b>				<b>508</b>	<b>380</b>	<b>128</b>	

Tabel 11. Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Belitung	46	45	1
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Belitung	20	17	3
2	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Belitung	1	1	0
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Belitung	12	10	2
4	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Belitung	66	57	9
5	Pangan	Loka POM di Kabupaten Belitung	45	41	4
6	Produk Tembakau*)	Loka POM di Kabupaten Belitung	62	54	8
<b>Total</b>		<b>Loka POM di Kabupaten Belitung</b>	251	225	27

Tabel 12A. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1.	Kabupaten Belitung	Obat	6
		Obat Tradisional	2
		Kosmetik	2
		Pangan Olahan	0
2	Kabupaten Belitung Timur	Obat	4
		Obat Tradisional	0
		Kosmetik	1
		Pangan Olahan	1

## LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG

Tabel 12B. Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilig	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang <i>Di-takedown</i>	Persentase Konten yang <i>Di-takedown</i>
1	Loka POM di Kabupaten Belitung	6	93	88	94,62

Tabel 12C. Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Loka POM di Kabupaten Belitung	13	13	100

Tabel 13. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makena

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																	TINDAK LANJUT					
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
2	Loka POM di Kabupaten Belitung	3	3	1	2	0	0	0	0	0	0	2	2	1	1	7	8	15	14	93,33	1	6,67	15	100

BADAN POM

Tabel 14. Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>A</b>	<b>Loka POM di kabupaten Belitung</b>										
1	Kabupaten Belitung	Tahun n	1	1	1	0	1	1	1	0	18380000
		Carry Over		0							
	<b>TOTAL Loka POM di Kabupaten Belitung</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>18380000</b>

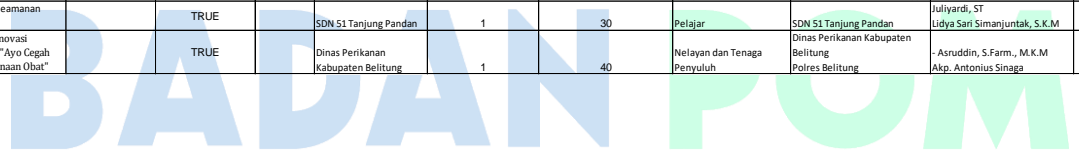
Tabel 15A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten Belitung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Belitung	0	1	0	2	1	0	3	0	4	2	2	0	15
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kabupaten Belitung	1 kegiatan (8 konten **)	1 kegiatan (7.konten **)	1 kegiatan (9 konten **)	1 kegiatan (6 konten **)	1 kegiatan (11 konten **)	1 kegiatan (9 konten **)	1 kegiatan (7 konten **)	1 kegiatan (23 .konten **)	1 kegiatan (18 .konten **)	1 kegiatan (9.konten **)	1 kegiatan (13 konten **)	1 kegiatan (0 konten **)	12 kegiatan (120 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Loka POM di Kabupaten Belitung	0	0	0	0	0	0	2	0	4	2	1	0	9

# LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG

Tabel 15B. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat

A. ANGGARAN DIPAA														Topik I)						
Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11							
Januari	Loka POM di Kabupaten Belitung	1	Webinar																	
		2	KIE Tomas dst																	
Februari	Loka POM di Kabupaten Belitung	3	BPOM Goes To School 'Obat dan Makanan Aman Untukmu'		TRUE		Lab Bahasa SMA Negeri 2 Tanjung Pandan	1	46	Siswa-Siswi SMA Negeri 2 Tanjung Pandan	SMA Negeri 2 Tanjung Pandan	Tito Dwi Christianto, S.T.P Lydia Sari Simanjuntak, S.K.M	TRUE		TRUE		TRUE			
Maret	Loka POM di Kabupaten Belitung																			
April	Loka POM di Kabupaten Belitung		Sosialisasi Saka POM "Pengawasan Badan POM"		TRUE		Kawe Senang Tanjung Pandan	1	35	Anggota Pramuka SMK Negeri 2 Tanjung Pandan	SMK Negeri 2 Tanjung Pandan	Karlina Apria Nafri, S. Farm., Apt Alda Linanda, S.Si Lydia Sari Simanjuntak, S.K.M								TRUE
			Kenali Obat dan Makanan Aman		TRUE		Panti Asuhan Nurannisah Fitriani	1	35	Anak-anak remaja Panti Asuhan	Panti Asuhan Nurannisah Fitriani	Tito Dwi Christianto, S.T.P Lydia Sari Simanjuntak, S.K.M	TRUE				TRUE			
Mei	Loka POM di Kabupaten Belitung		Sosialisasi Saka POM dan Pangan Aman		TRUE		Aula SMK Negeri 1 Badau	1	31	Anggota Pramuka SMK Negeri 1 Badau	SMK Negeri 1 Badau	Juliyardi, ST Tito Dwi Christianto, S.T.P					TRUE			
Juni	Loka POM di Kabupaten Belitung						Hotel Golden Tulip													
Juli	Loka POM di Kabupaten Belitung		Sosialisasi dan Forum Konsultasi Publik		TRUE		Balai Diklat BKPSDM Belitung Timur	1	30	Stakeholder Pentahelix	(BNN Kabupaten Belitung, Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung, Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung, Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Kabupaten Belitung, Dinas Perikanan Kabupaten Belitung, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung, Dinas Pariwisata Belitung, Polres Kabupaten Belitung, Politeknik Darma Ganesha, Politeknik Manajemen Belitung, Akademi Keperawatan Belitung, IAI Belitung, PAFI Belitung, Ansel Community, Media/Pers)	- Drs. Suksesyadi, M.Si (Asisten Administrasi Sekretaris Daerah Belitung) - Asruddin, S. Farm., M.K.M - Rr. Dyah Antirani, S. Farm., Apt - Karlina Apria Nafri, S. Farm., Apt	TRUE				TRUE			
			Sosialisasi dan Pelantikan SAKA POM		TRUE		Balai Diklat BKPSDM Belitung Timur	1	38	Anggota Pramuka	Kwartir Cabang Belitung Timur	- Asruddin, S. Farm., M.K.M - Tito Dwi Christianto, S.T.P	TRUE				TRUE			
			Penyebaran Informasi dan Gerakan Menanam Pohon Obat Tradisional Bersama		TRUE		Gusong Bugis	1	50	Lintas Sektor dan Masyarakat	UPTD Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung (KPHL), Dinas Kesehatan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Belitung, Kwartir Cabang Belitung, IAI dan PAFI, Pelaku Usaha, HKM Gusong Bugis dan Masyarakat	- Asruddin, S. Farm., M.K.M - Juliyardi, ST	TRUE							TRUE
Agustus	Loka POM di Kabupaten Belitung		(Bersama Desa		TRUE		SMP Negeri 3 Manggar	1	81	Pelajar	SMK Stania Manggar	IAI Cabang Belitung Timur	TRUE							
			sosialisasi dan perekrutan SAKA POM		TRUE		SMK handayani, SMK N 1 Manggar, dan SMA N 1 Manggar	1	50	Anggota Pramuka	SMK handayani, SMK N 1 Manggar, dan SMA N 1 Manggar	Juliyardi, ST					TRUE			
			Sosialisasi Keamanan Pangan		TRUE		SDN 51 Tanjung Pandan	1	30	Pelajar	SDN 51 Tanjung Pandan	Lydia Sari Simanjuntak, S.K.M					TRUE			
			Sosialisasi Inovasi BEDUJANG "Ayo Cegah Penyalahgunaan Obat"		TRUE		Dinas Perikanan Kabupaten Belitung	1	40	Nelayan dan Tenaga Penyuluh	Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Polres Belitung	- Asruddin, S.Farm., M.K.M Akp. Antonius Sinaga	TRUE							



# LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG

Tabel 15B. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat (2)

		KIE program Bedulang (Bersama Desa Menaggulangi Penyalahgunaan Obat)	TRUE	Kantor Desa Lalang Jaya dan SMPN 5 Manggar	2	24 dan 47	Masyarakat dan Pelajar	Desa Lalang Jaya SMPN 5 Manggar	IAI Cabang Belitung Timur BNNK Belitung	TRUE										
		KIE program Bedulang (Bersama Desa Menaggulangi Penyalahgunaan Obat)	TRUE	SMK Negeri 1 Sijuk	1	40	Pelajar	SMK Negeri 1 Sijuk	IAI Cabang Belitung	TRUE										
September	Loka POM di Kabupaten Belitung	KIE program Bedulang (Bersama Desa Menaggulangi Penyalahgunaan Obat)	TRUE	SMA Negeri 1 Sijuk	1	385	Pelajar	SMA Negeri 1 Sijuk	IAI Cabang Belitung Penyuluh Dinkes Belitung	TRUE										
		Sosialisasi Inovasi BEDULANG dan SIMPOR di Desa Tanjung Binga Kabupaten Belitung	TRUE	Aula Desa Tanjung Binga	1	62	Masyarakat Umum dan Net	Desa Tanjung Binga	Dinas Perikanan, BNNK Belitung Julyardi, ST	TRUE										
		KIE program Bedulang (Bersama Desa Menaggulangi Penyalahgunaan Obat)	TRUE	Kantor Desa Sijuk	1	38	Masyarakat Umum	Desa Sijuk	IAI Cabang Belitung	TRUE										
		KIE program Bedulang (Bersama Desa Menaggulangi Penyalahgunaan Obat)	TRUE	Kantor Desa Keciput	1	16	Perangkat Desa	Desa Keciput	IAI Cabang Belitung	TRUE										
Oktober	Loka POM di Kabupaten Belitung	Sosialisasi BEDULANG dan SIMPOR "Ayo Cegah Penyalahgunaan Obat" di Desa Pengantungan Kabupaten Belitung	TRUE	Kantor Desa Pegantungan	1	26	Masyarakat Umum dan Nelayan	Desa Pegantungan, Dinas Perhubungan Belitung, Dinas Perikanan Belitung, IAI Cabang Belitung, BNNK Belitung	IAI Cabang Belitung, BNNK Belitung, Julyardi, ST	TRUE										
		Sosialisasi "Ayo Cegah sStunting, wujudkan Generasi Emas di Dinas Kesehatan Belitung Timur	TRUE	Kantor Dinas Kesehatan PPKB Belitung Timur	1	30-	Masyarakat Umum dan Kader	Dinas Kesehatan PPKB Belitung Timur	Ns. Dianita Fitriani, M. Kep Julyardi, ST											TRUE
		KIE melalui Talkshow Radio Sisnet	TRUE	Radio Sisnet Beltim	1		Masyarakat Umum	Dinas TKUKM Belitung Timur	- Ikawati Wibowo, S.E - Asruddin, S.Farm., Apt											TRUE
		Iklan Layanan Masyarakat di Radio Sisnet	TRUE	Radio Sisnet Beltim	1		Masyarakat Umum	Radio Sisnet Beltim		TRUE										
November	Loka POM di Kabupaten Belitung	Iklan Layanan Masyarakat di Radio BFM	TRUE	Radio BFM Belitung	1		Masyarakat Umum	Radio BFM Belitung		TRUE										
		KIE dan Publikasi Leaflet di Lingkungan CFD Tanjung Pendam	TRUE	Pantai Tanjung Pendam	2		Masyarakat Umum	Masyarakat Umum dan Pengguna Layanan												TRUE
Desember	Loka POM di Kabupaten Belitung																			
<b>Total</b>																				

**B. ANGGARAN NON DIPA BPOM**

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
			Online	Offline	Hybrid							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11										
Januari	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	1 .....																		
		2 .....																		
		3 dst																		
Februari	Balai Besar/Balai/Loka POM di...																			
Maret	Balai Besar/Balai/Loka POM di...																			
April	Balai Besar/Balai/Loka POM di...																			
Mei	Balai Besar/Balai/Loka POM di...																			
Juni	Balai Besar/Balai/Loka POM di...																			
Juli	Balai Besar/Balai/Loka POM di...																			
Agustus	Balai Besar/Balai/Loka POM di...																			
September	Balai Besar/Balai/Loka POM di...																			
Oktober	Balai Besar/Balai/Loka POM di...																			
November	Balai Besar/Balai/Loka POM di...																			
Desember	Balai Besar/Balai/Loka POM di...																			
<b>Total</b>																				

Tabel 15C. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)				Topik d)					Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting		Lainnya
1	2	3	4	5	6				7					8	
Januari	Loka POM di Kabupaten Belitung	Facebook													

**B. ANGGARAN NON DIPA**

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)				Topik d)					Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	
1	2	3	4	5	6				7					8
Januari	Loka POM di Kab. Belitung	Facebook	BPOMBelitung	4,8 Ribu	9		1	0	0	0	1	0		7
		Instagram	bpom.belitung	1,147	9		1	0	0	0	1	0		7
		Twitter	@bpombelitung	105 following	9		1	0	0	0	1	0		7
		Youtube			0									
Februari	Loka POM di Kab. Belitung	Facebook	BPOMBelitung	4,8 Ribu	6		0	0	0	2	0	0		5
		Instagram	bpom.belitung	1,147	6		0	0	0	2	0	0		5
		Twitter	@bpombelitung	105 following	6		0	0	0	2	0	0		5
		Youtube												
Maret	Loka POM di Kab. Belitung	Facebook	BPOMBelitung	4,8 Ribu	9		0	0	1	0	2	0		6
		Instagram	bpom.belitung	1,147	9		0	0	1	0	2	0		6
		Twitter	@bpombelitung	105 following	9		0	0	1	0	2	0		6
		Youtube			9		0	0	1	0	2	0		6
April	Loka POM di Kab. Belitung	Facebook	BPOMBelitung	4,8 Ribu	6		0	0	0	3	0		3	
		Instagram	bpom.belitung	1,147	6		0	0	0	3	0		3	
		Twitter	@bpombelitung	105 following	6		0	0	0	3	0		3	
		Youtube												
Mei	Loka POM di Kab. Belitung	Facebook	BPOMBelitung	4,8 Ribu	12		0	1	0	0	2	0		9
		Instagram	bpom.belitung	1,147	12		0	1	0	0	2	0		9
		Twitter	@bpombelitung	105 following	12		0	1	0	0	2	0		9
		Youtube												
Juni	Loka POM di Kab. Belitung	Facebook	BPOMBelitung	4,8 Ribu	9		1	0	0	0	2	0		6
		Instagram	bpom.belitung	1,147	9		1	0	0	0	2	0		6
		Twitter	@bpombelitung	105 following	9		1	0	0	0	2	0		6
		Youtube												
Juli	Loka POM di Kab. Belitung	Facebook	BPOMBelitung	4,8 Ribu	7		3	0	0	1	1	0		2
		Instagram	bpom.belitung	1,147	7		3	0	0	1	1	0		2
		Twitter	@bpombelitung	105 following	7		3	0	0	1	1	0		2
		Youtube												
Agustus	Loka POM di Kab. Belitung	Facebook	BPOMBelitung	4,8 Ribu	15		7	1	0	1	0	0		6
		Instagram	bpom.belitung	1,147	15		7	1	0	1	0	0		6
		Twitter	@bpombelitung	105 following	15		7	1	0	1	0	0		6
		Youtube												
September	Loka POM di Kab. Belitung	Facebook	BPOMBelitung	4,8 Ribu	16		3	3	0	0	3	0		7
		Instagram	bpom.belitung	1,147	16		3	3	0	0	3	0		7
		Twitter	@bpombelitung	105 following	16		3	3	0	0	3	0		7
		Youtube												
Oktober	Loka POM di Kab. Belitung	Facebook	BPOMBelitung	4,8 Ribu	11		2	0	0	1	2	0		6
		Instagram	bpom.belitung	1,147	11		2	0	0	1	2	0		6
		Twitter	@bpombelitung	105 following	11		2	0	0	1	2	0		6
		Youtube												
November	Loka POM di Kab. Belitung	Facebook	BPOMBelitung	4,8 Ribu	4		0	0	0	1	2	0		1
		Instagram	bpom.belitung	1,147	4		0	0	0	1	2	0		1
		Twitter	@bpombelitung	105 following	4		0	0	0	1	2	0		1
		Youtube												
Desember	Balai Besar/Balai/Loka POM di...													
<b>Total</b>														

## LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG

Tabel 15D. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial

A. ANGGARAN DIPA													
Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6						7		
Januari	Loka POM Di Kab. Belitung	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Septembe				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Novembe			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Desembe			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>Total</b>				<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

B. ANGGARAN NON DIPA													
Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6						7		
Januari	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst										
		Media Digital	e-book, web, dst										
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst										
		Media Luar Ruang	Videotron, dst										
			Lainnya (sebutkan)										
Februari		Balai Besar/Balai/Loka POM di...											
Maret		Balai Besar/Balai/Loka POM di...											
April		Balai Besar/Balai/Loka POM di...											
Mei		Balai Besar/Balai/Loka POM di...											
Juni		Balai Besar/Balai/Loka POM di...											
Juli		Balai Besar/Balai/Loka POM di...											
Agustus		Balai Besar/Balai/Loka POM di...											
Septembe	Balai Besar/Balai/Loka POM di...												
Oktober	Balai Besar/Balai/Loka POM di...												
Novembe	Balai Besar/Balai/Loka POM di...												
Desembe	Balai Besar/Balai/Loka POM di...												
<b>Total</b>													

Tabel 16A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan				Layanan informasi					
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kab. Belitung	0	0	0	100 %	100 %	3	3	3	100 %	100 %
2	s.d Februari	Loka POM di Kab. Belitung	0	0	0	100 %	100 %	9	9	9	100 %	100 %
3	s.d Maret	Loka POM di Kab. Belitung	1	1	1	100 %	100 %	7	7	7	100 %	100 %
4	s.d April	Loka POM di Kab. Belitung	0	0	0	100 %	100 %	2	2	2	100 %	100 %
5	s.d Mei	Loka POM di Kab. Belitung	0	0	0	100 %	100 %	2	2	2	100 %	100 %
6	s.d Juni	Loka POM di Kab. Belitung	0	0	0	100 %	100 %	3	3	3	100 %	100 %
7	s.d Juli	Loka POM di Kab. Belitung	0	0	0	100 %	100 %	3	3	3	100 %	100 %
8	s.d Agustus	Loka POM di Kab. Belitung	0	0	0	100 %	100 %	1	1	1	100 %	100 %
9	s.d September	Loka POM di Kab. Belitung	1	1	1	100 %	100 %	4	4	4	100 %	100 %
10	s.d Oktober	Loka POM di Kab. Belitung	0	0	0	100 %	100 %	2	2	2	100 %	100 %
11	s.d November	Loka POM di Kab. Belitung	0	0	0	100 %	100 %	2	2	2	100 %	100 %
12	s.d Desember	Loka POM di Kab. Belitung	0	0	0	100 %	100 %	1	1	1	100 %	100 %

Tabel 16B. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan				Rujukan Layanan informasi					
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	0	0	0	100 %	100 %	0	0	0	100 %	100 %
2	s.d Februari	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	0	0	0	100 %	100 %	0	0	0	100 %	100 %
3	s.d Maret	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	1	1	1	100 %	100 %	0	0	0	100 %	100 %
4	s.d April	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	0	0	0	100 %	100 %	0	0	0	100 %	100 %
5	s.d Mei	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	0	0	0	100 %	100 %	0	0	0	100 %	100 %
6	s.d Juni	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	0	0	0	100 %	100 %	0	0	0	100 %	100 %
7	s.d Juli	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	0	0	0	100 %	100 %	0	0	0	100 %	100 %
8	s.d Agustus	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	0	0	0	100 %	100 %	0	0	0	100 %	100 %
9	s.d September	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	0	0	0	100 %	100 %	1	0	0	100 %	100 %
10	s.d Oktober	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	0	0	0	100 %	100 %	0	1	1	100 %	100 %
11	s.d November	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	0	0	0	100 %	100 %	0	0	0	100 %	100 %
12	s.d Desember	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	0	0	0	100 %	100 %	0	0	0	100 %	100 %

Tabel 16C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Belitung	0	0	0	0	0
2	Februari						
3	Maret						
4	April						
5	Mei						
6	Juni						
7	Juli						
8	Agustus						
9	September						
10	Oktober						
11	November						
12	Desember						
<b>TOTAL</b>			0	0	0	0	0

Tabel 17. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kab. Belitung</b>	3	9	8	2	2	3	3	1	5	2	2	1	41
1	Apoteker	1	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	0	2	0	1	0	2	1	0	0	0	0	0	6
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	5
6	Pelajar/ mahasiswa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pelaku Usaha	1	3	5	0	2	0	1	1	1	2	0	0	16
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	0	1	0	1	0	1	1	0	3	0	1	0	8
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>3</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>41</b>

## LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG

Tabel 18. Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kab. Belitung</b>		<b>3</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>41</b>
1.	langsung		0	1	1	1	2	1	2	1	0	2	1	1	13
2.	Telepon		0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail		0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
6	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial		0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
8	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp		3	7	3	1	0	2	0	0	5	0	1	0	22
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>3</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>41</b>

Tabel 19A. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Belitung</b>	<b>NIHIL</b>		
<b>TOTAL</b>				

BADAN POM

Tabel 19B. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Belitung</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	≥ 70 Tahun	<b>NIHIL</b>		
2	60 - 69 Tahun			
3	50 - 59 Tahun			
4	30 - 49 Tahun			
5	15 - 29 Tahun			
6	5 - 14 Tahun			
7	< 5 Tahun			
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 19C. Frekuensi Kasus Keracunan

No	Frekuensi	Penyebab						Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kab Belitung</b>	<b>NIHIL</b>						
1	Kabupaten Belitung							
2	Kabupaten Belitung Timur							
	<b>TOTAL</b>							

Tabel 19D. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kab. Belitung</b>	<b>NIHIL</b>													
1	Kabupaten Belitung														
2	Kabupaten Belitung Timur														

Tabel 23A. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
NIHIL							

Tabel 23B. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	PT. Jaya Utama Akar Jaya	PT. Jaya Utama Akar Jaya Jl. Sijuk Desa/Kelurahan Air Seruk, Kec. Sijuk, Kab. Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	paper secret	Ya	Ya	Ya	Terkendala penanggungjawab teknis (sedang menunggu STR terbit)

Tabel 23C. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Madu Trigona Honey Queen	Jl. Bandara RT. 008/RW.003 Desa/Kelurahan Buluh Tumbang	Honey Queen	ya	ya	ya	ya	ya	ya	pasaran produk baru di kabupaten belitung
2	Nugget Ikan – Aladin Jaya	Desa Lalang, Manggar, Belitung Timur, Bangka Belitung	Aladin Jaya	ya	ya	ya	ya	ya	Belum	Kekurangan Sumber Daya Manusia dalam pendampingan pelaku usaha, pelaku usaha kurang mengerti terhadap teknologi dan kurangnya komitmen dalam penerapan CPPOB
3	Pempek Campur dan Ketam Isi – Pempek HESS	Jl. Veteran No.22, Parit, Kec. Tj. Pandan, Kabupaten Belitung, Kepulauan Bangka Belitung 33411	Pempek HESS	ya	ya	ya	ya	ya	Belum	Kekurangan Sumber Daya Manusia dalam pendampingan pelaku usaha, pelaku usaha kurang mengerti terhadap teknologi dan kurangnya komitmen dalam penerapan CPPOB

Tabel 24. Keterjangkauan Pengawasan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Belitung</b>					
1	Kabupaten Belitung Timur	jam	24 Jam	-	-	✓
2	Kabupaten Belitung	jam	8 Jam	-	✓	✓
<b>TOTAL</b>		<b>jam</b>				

Tabel 25. Jumlah Penduduk

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Belitung</b>		
1	Kabupaten Belitung	jiwa	188635
2	Kabupaten Belitung Timur	jiwa	264710
<b>TOTAL</b>		<b>jiwa</b>	

BADAN POM

Tabel 26. Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	0	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	0	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	0	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	0	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	unit	0	
13	Mobil incenerator	unit	0	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1	Sewa
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	Milik Sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	
18	Luas tanah***	m2 (Status)	180	Sewa
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	348	Sewa
20	Tanah Hibah	m2 (Status)	4.760	Hibah dan sudah memiliki SHP

Tabel 27. Sumber Daya Manusia (SDM)

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Belitung</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	8
2	SDM Administrasi**	pegawai	3
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	5
	<b>TOTAL</b>		<b>16</b>

Tabel 28. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Belitung</b>																
1	Kepala		1														1
2	Fungsional *			2		6	1										9
3	Pelaksana					2											2
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>12</b>

Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Belitung</b>		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	0
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	

Tabel 33A. Kerja Sama

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Dinas Perikanan Kab.Belitim			Pengawasan Pangan Olahan Berbasis Ikan dan Hasil Laut di Wilayah Kabupaten Belitung Timur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembinaan dan pendampingan sarana produksi pangan olahan berbasis ikan dan hasil laut dalam rangka mendapatkan izin edar</li> <li>- Pengujian laboratorium untuk contoh/sample pangan olahan berbasis ikan dan hasil laut</li> <li>- Pertukaran data dan informasi</li> <li>- Pemberian KIE dalam rangka pembrdayaan masyarakat dan bantuan narasumber dari kedua belah pihak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pendampingan cara produksi sesuai dengan standar Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dalam rangka mendapatkan izin edar</li> <li>- Melakukan pemeriksaan sarana</li> <li>- Pengujian sampel olahan perikanan yang diuji oleh UPT</li> <li>- Pemberian data fasilitas / sarana produksi pangan olahan berbasis ikan dan hasil laut serta hasil pengujian</li> <li>- Para pihak dapat saling melibatkan dalam kegiatan intensifikasi pengawasan serta tindak lanjut dari hasil pengawasan</li> </ul>			
2	Penanaman Modal Pelayanan Terpadu satu Pintu dan Perdagangan Kabupaten Belitung Timur			Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Wilayah Kabupaten Belitung Timur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengawasan dan Tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan, termasuk pengawasan terhadap fasilitas produksi, fasilitas distribusi, fasilitas pelayanan label dan iklan</li> <li>- Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi dan distribusi Usaha Kecil dan Menengah</li> <li>- Pengujian laboratorium untuk contoh/sample Obat dan Makanan</li> <li>- Pertukaran data dan informasi sesuai kebutuhan PARA PIHAK</li> <li>- Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu</li> <li>- Pengawasan terhadap standar keamanan dan mutu minuman beralkohol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tindak lanjut hasil pengawasan yang ditindaklanjuti</li> <li>- Menyediakan modul dan pelatihan untuk sertifikasi</li> <li>- Pemeriksaan Sarana</li> <li>- Tindak lanjut hasil pengawasan yang ditindaklanjuti</li> <li>- Pengujian atas contoh Obat dan Makanan yang dikirim dan diuji</li> <li>- Pemberian data pengawasan fasilitas/ sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan serta pelayanan kefarmasian sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.</li> <li>- Para pihak dapat saling melibatkan dalam kegiatan intensifikasi pengawasan serta tindak lanjut dari hasil pengawasan</li> <li>- Melakukan pengendalian dan pengawasan minuman beralkohol dan minuman oplosan sesuai</li> </ul>			
3	Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Belitung Timur			Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Belitung timur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan, termasuk pengawasan terhadap fasilitas produksi, fasilitas distribusi, fasilitas pelayanan kefarmasian, label dan iklan Obat dan Makanan</li> <li>- Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat</li> <li>- Pertukaran data dan informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan</li> <li>- Pengujian laboratorium untuk contoh/sampel obat dan makanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tindak lanjut hasil pengawasan yang ditindaklanjuti</li> <li>- Pengujian sampel Obat dan Makanan</li> <li>- Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung Timur</li> <li>- Pemberian data pengawasan fasilitas/ sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan serta pelayanan kefarmasian sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.</li> </ul>			
4	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung			Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan, termasuk pengawasan terhadap fasilitas produksi, fasilitas distribusi, fasilitas pelayanan label dan iklan;</li> <li>- Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi dan distribusi Usaha Kecil dan Menengah;</li> <li>- Pertukaran data dan informasi sesuai kebutuhan PARA PIHAK;</li> <li>- Penyelenggaraan komunikasi, edukasi, dan informasi kepada masyarakat;</li> <li>- Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu;</li> <li>- Pengendalian dan pengawasan peredaran minuman beralkohol.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan narasumber di bidang pengawasan Obat dan Makanan;</li> <li>- Pemeriksaan Sarana</li> <li>- Tindak lanjut hasil pengawasan yang ditindaklanjuti</li> <li>- Pemberian data pengawasan fasilitas/ sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan serta pelayanan kefarmasian sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.</li> <li>- Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung Timur</li> <li>- Para pihak dapat saling melibatkan dalam kegiatan intensifikasi pengawasan serta tindak lanjut dari hasil pengawasan</li> <li>- Melakukan pengendalian dan pengawasan minuman beralkohol dan minuman oplosan sesuai kewenangan masing-</li> </ul>			

Tabel 33A. Kerja Sama (2)

5	Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung	October 2023	December 2023	Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Belitung timur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan</li> <li>- Pengujian laboratorium untuk contoh/sampel obat dan makanan</li> <li>- Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat</li> <li>- Pertukaran data dan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan</li> </ul>	<p>makanan yang diuji oleh UPT</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung Timur</li> <li>- Pemberian data pengawasan fasilitas/ sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan serta pelayanan kefarmasian sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.</li> </ul>			
6	Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Belitung Timur	2023	2023	Pengawasan Obat Dan Makanan Terpadu Di Wilayah Kabupaten Belitung Timur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sinergi program pemberdayaan dan peningkatan kapabilitas UMKM obat tradisional, kosmetik, dan pangan olahan;</li> <li>- Pengembangan UMKM melalui bimbingan teknis, pendampingan, dan inkubasi dalam rangka pemenuhan persyaratan keamanan dan mutu produk obat tradisional, kosmetik, dan pangan olahan serta peningkatan promosi produk UMKM</li> <li>- Pertukaran data dan informasi sesuai kebutuhan</li> <li>- Penyelenggaraan komunikasi, edukasi, dan informasi kepada masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi, sinkronisasi dan sosialisasi program pemberdayaan UMKM</li> <li>- Menetapkan UMKM yang akan diberikan pendampingan dan pembinaan</li> <li>- Pendampingan dan pembinaan UMKM tentang cara pembuatan/produksi yang baik, tata cara registrasi, dan materi lainnya melalui bimbingan teknis, workshop, seminar, dan lain- lain;</li> <li>- Menyediakan data dan informasi terkait dengan UMKM binaan</li> <li>- Menyelenggarakan komunikasi, informasi, dan edukasi, bimbingan teknis, pelatihan, workshop, dan /atau seminar keamanan dan mutu obat tradisional, kosmetik, dan pangan olahan, baik secara mandiri atau bersama-sama dengan PIHAK KESATU;</li> </ul>			
7	Dinas Perikanan Kabupaten Belitung	2023	2023	Pengawasan Pangan Olahan Berbasis Ikan dan Hasil Laut di Wilayah Kabupaten Belitung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembinaan dan pendampingan sarana produksi pangan olahan berbasis ikan dan hasil laut dalam rangka mendapatkan izin edar;</li> <li>- Pengujian laboratorium untuk contoh/sampel obat dan makanan</li> <li>- Pertukaran data dan informasi sesuai kebutuhan</li> <li>- Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu</li> <li>- Penyelenggaraan komunikasi, edukasi, dan informasi kepada masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pendampingan cara produksi sesuai dengan standar Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dalam rangka mendapatkan izin edar</li> <li>- Melakukan pemeriksaan sarana</li> <li>- Pengujian sampel olahan makanan yang diuji oleh UPT</li> <li>- Menyediakan data dan informasi terkait dengan UMKM binaan</li> <li>- Para pihak dapat saling melibatkan dalam kegiatan intensifikasi pengawasan serta tindak lanjut dari hasil pengawasan</li> <li>- Menyelenggarakan komunikasi, informasi, dan edukasi, bimbingan teknis, pelatihan, workshop, dan /atau seminar keamanan dan mutu obat tradisional, kosmetik, dan pangan olahan, baik secara mandiri atau bersama-sama dengan PIHAK KESATU;</li> </ul>			



Tabel 37. Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	-	-	-
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	82,2	75	91,24%
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	70-79	90,21	114,189873
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	80	92,5	115,63%
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	70-79	82,94	104,987342
6	Indeks Profesionalitas ASN	85,5	88,74	103,79%

Tabel 38. Data Produk Obat dan Makanan Beredar

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Kepulauan Bangka Belitung	Obat	3042
2		Obat Tradisional	1093
3		Obat Kuasi	204
4		Suplemen Kesehatan	548
5		Kosmetik	6238
6		Pangan	4647